

**KORELASI PENGETAHUAN *LOCAL WISDOM*  
DAN *ECOLITERACY* TERHADAP SIKAP PEDULI  
LINGKUNGAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI  
KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi



Oleh: **FARAH AYU AFDHILA SYAHRIZZA**  
NIM : 1808086035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

**HALAMAN JUDUL**

**KORELASI PENGETAHUAN *LOCAL WISDOM*  
DAN *ECOLITERACY* TERHADAP SIKAP PEDULI  
LINGKUNGAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI  
KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza

NIM : 1808086035

Jurusan : Pendidikan Bologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**"KORELASI PENGETAHUAN LOCAL WISDOM DAN  
ECOLITERACY TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN WINONG  
KABUPATEN PATI"**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2022

Pembuat pernyataan



11105AJX905999056

Afdhila Syahrizza  
NIM. 1808086035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185  
Telp. (024)76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

**Judul** : Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* dan  
*Ecoliteracy* terhadap Sikap Peduli Lingkungan  
Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong  
Kabupaten Pati

**Penulis** : Farah Ayu Afdhila Syahrizza

**NIM** : 1808086035

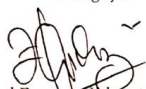
**Program Studi** : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh salah satu gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

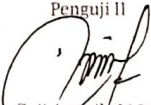
Semarang, 07 Juli 2022

### DEWAN PENGUJI


Penguji I

  
Ahmad Fauzan Hidayatullah, M.Pd.  
NIDN. 2029067903

Penguji II

  
Fuji Astutik, M.Pd.  
NIDN. 199008192019032024

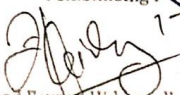
Penguji III

  
Dr. Listyono, M.Pd.  
NIP. 196910162000010010001000

Penguji IV

  
Ndau Latifatur Rofi'ah, M.Pd.  
NIDN. 199204292019032025

Pembimbing I

  
Ahmad Fauzan Hidayatullah, M.Si.  
NIDN. 2029067903

Pembimbing II

  
Saifullah Hidayat, S.Pd, M.Sc.  
NIDN. 2012109001



## NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2022

Yth. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **KORELASI PENGETAHUAN *LOCAL WISDOM* DAN *ECOLITERACY* TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI**

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza

NIM : 18080086035

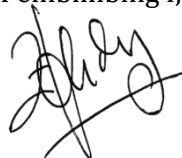
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wasslamualaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Juni 2022

Pembimbing I,



A. Fauzan Hidayatullah, M.Si.

NIDN. 2029067903

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2022

Yth. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **KORELASI PENGETAHUAN *LOCAL WISDOM* DAN *ECOLITERACY* TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI**

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza

NIM : 18080086035

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wasslamualaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Juni 2022

Pembimbing 2,



Saifullah Hidayat, S.Pd, M.Sc.  
NIDN. 2012109001

## ABSTRAK

### **Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* dan *Ecoliteracy* terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati**

Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
1808086035

Pengetahuan *local wisdom* sangat penting dalam menjaga dan melestarikan tradisi yang diwariskan nenek moyang. *Ecoliteracy* juga penting sebagai upaya pendalaman wawasan lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional. Sampel 160 siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan korelasi *Product Moment*, dan untuk hipotesis keempat menggunakan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada nilai yang signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan sebesar 0,046, berkorelasi rendah (0.244), dengan sumbangan 14,4%. Ada nilai yang signifikan antara *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan siswa sebesar 0,00, berkorelasi sedang (0,592), dengan sumbangan 42,1%. Ada nilai yang signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* sebesar 0,00, tidak terdapat korelasi dengan nilai tolerance 0,723 dan tidak terjadi multikolinieritas ( $VIF = 2,431$ ). Ada nilai yang signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa sebesar 0,00, berkorelasi sedang (0,421), dengan sumbangan 30,6%.

Kata Kunci : *Ecoliteracy*, *Local wisdom*, Sikap Peduli Lingkungan

## TRANSLTERASI ARAB- LATIN

**Penulisan transliterasi** huruf-huruf Arab latin dalam skripsi berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. penyimpangan dalam penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konssten supaya sesuai dengan teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s/	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	I
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Mad:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = ائ



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan pada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiah dengan penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Korelasi Pengetahuan *Local wisdom* Dan *Ecoliteracy* terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati “ ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan biologi fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari proses yang panjang serta bimbingan, bantuan, motivasi, doa dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.

2. Dr. H. Ismail, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. Listyono, M.Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Akhmad Fauzan H., S.Th.,I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Saifullah Hidayat M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen penguji ujian munaqosah Bapak Akhmad Fauzan H. M.Si., Ibu Fuji Astutik, M.Pd., bapak Listyono, M.Pd., Ibu Ndzani Latifatur Rofi'ah, M.Pd. atas saran dan kritik sebagai penyempurna skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Yusuf Hasyim, S.Ag., M.S.I dan Ibu Asmonah M.Pd. atas segala doa dan perhatian kepada penulis selama ini yang selalu menjadi dorongan segera menyelesaikan kuliah dengan baik. Serta dukungan moril dan materiil.

8. Ibu Tri Widayati Noeri, selaku guru mata pelajaran biologi MA Tarbiyatul Banin, Ibu Ana Lusiana, S.Pd., selaku guru mata pelajaran biologi di MA Raudlatusyubban, dan Bapak Eko Budiono, S.Pd. selaku guru Mata pelajaran Biologi MA Darul Ma'la yang telah membantu dalam penelitian skripsi saya.
9. Guru-guru saya mulai dari sekolah dasar hingga sekarang yang telah banyak memberikan arahan, nasehat, dan dukungan.
10. Seluruh siswa MA Tarbiyatul Banin, MA Raudlatusyubban, dan MA Darul Ma'la yang telah berkenan membantu penulis dalam penelitian.
11. Keluarga besar Life Skill Daarun Najaah Semarang, khususnya Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag. dan Bu Nyai Aisah Handayani, S.Ag. yang selalu sabar dan lelah memotivasi agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik
12. Keluarga besar Pendidikan Biologi angkatan 2018, teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
13. Keluarga besar PPL SMAN 2 Semarang tahun 2021 dan KKN DR ke 77 kelompok 74 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan berkesan.

14. Sahabat saya almh. Inka Irfiani, Dian Sahetta, Meida Maghfiroh, Dhea Laila Qodriyah, Millata Faradina, Aisa Kurmila, Laitsa Nailil Amani, Faiza Saidah, Safira Nur Fahmiatun
15. Partner penulis dalam menyelesaikan skripsi, Moh. Fadllur Rohman Karim, S.H. atas motivasi, dukungan dan perhatiannya.
16. Semua pihak yang terlibat menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini mungkin belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyusunan karya yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 22 Juni 2022  
Penulis,

Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
1808086035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB- LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan .....	9
F. Manfaat.....	10
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis .....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Popoulasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel .....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
C. Analisis Data .....	55
C. Pembahasan.....	76
D. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Implikasi .....	93
C. Saran .....	94
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi materi lingkungan	31
Tabel 3.1	Data Populasi dan Sampel Siswa	44
Tabel 3.2	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Tabel 4.1	Uji Validitas Butir Soal <i>Local Wisdom</i>	63
Tabel 4.2	Uji Validitas Butir Soal <i>Ecoliteracy</i>	65
Tabel 4.3	Uji Validitas Butir Soal Sikap Peduli Lingkungan	67
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Butir Soal <i>Local Wisdom</i>	69
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Butir Soal <i>Ecoliteracy</i>	72
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Butir Soal Sikap Peduli Lingkungan	73
Tabel 4.7	Uji Normalitas	75
Tabel 4.8	Uji Linieritas	76
Tabel 4.9	Uji Hipotesis Korelasi X1 dengan Y	77
Tabel 4.10	Uji Koefisien determinasi X1 dengan Y	78
Tabel 4.11	Uji Hipotesis Korelasi X2 dengan Y	80
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi X2 dengan Y	81
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas X1 dengan X2	83
Tabel 4.14	Uji Hipotesis Korelasi Ganda X1 dan X2 dengan Y	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Kerangka Berpikir	41



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Kuisisioner Pengetahuan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i>	108
Lampiran 2	Instrumen Wawancara	119
Lampiran 3	Uji Validitas Soal	121
Lampiran 4	Uji Reabilitas Soal	134
Lampiran 5	Hasil pengisian angket siswa	138
Lampiran 6	Surat izin penelitian	147
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	151
Lampiran 8	Dokumentasi penelitian	155



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan. Segala masalah yang berkaitan dengan lingkungan membutuhkan peran masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif. Hal tersebut bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan lingkungan saat ini dan sebagai tindakan pencegahan timbulnya masalah baru (Daryanto dan Agung, 2013). Banyte., *et al* (2010) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai lingkungan dapat berpengaruh terhadap sikap masyarakat. Dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan dan perhatian lingkungan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula sikap ekologisnya dibandingkan dengan masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dan perhatian terhadap lingkungan.

Permasalahan lingkungan menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas dan dipecahkan permasalahannya karena lingkungan selalu berdampingan dengan kehidupan

masyarakat (Wardani dan Yuanita, 2020). Jejak eksploitasi alam yang cukup tinggi dapat menjadi tanda bahwa kerusakan lingkungan juga bertambah luas (Berdame., *et al*, 2013).

Beberapa permasalahan lingkungan yang disebabkan dari eksploitasi alam yaitu permasalahan lingkungan di kawasan karst Pegunungan Kendeng Kabupaten Pati. Berdasarkan penelitian dari Suharko (2016), pemanfaatan batu kapur untuk bahan baku semen, dipandang bisa mengancam kelestarian cadangan air yang tersimpan di bawah batuan kapur. Sumber daya air adalah sumber kehidupan penting bagi masyarakat adat sedulur singkep yang meyakini bahwa mata pencaharian utama masyarakat Kabupaten Pati sebagai petani dan pantang untuk berdagang.

Permasalahan lain dari kerusakan alam di Kabupaten Pati yaitu pencemaran air limbah singkong industri tepung tapioka di sungai Bango, sungai Silungonggo, dan sungai Pangkalan, yang akan bermuara di pantai daerah pertambakan (Hariyanto dan Larasati, 2016). Apabila limbah industri tapioka tidak diolah dengan baik dan benar akan mengandung asam sianida beracun yang dapat menyebabkan berbagai masalah diantaranya keracunan, penyakit gatal, sesak nafas, timbul bau kurang sedap, mencemari tambak dan persawahan, perubahan kondisi sungai sehingga terjadi pencemaran air tambak yang berpotensi

menyebabkan kematian biota yang dibudidayakan di tambak, seperti udang dan bandeng. Hariyanto dan Larasati (2016) juga menyatakan bahwa pembuangan limbah tapioka ke sungai menyebabkan tercemarnya air tambak, sehingga usaha budidaya udang dan bandeng mengalami kerugian.

Kerusakan alam sebenarnya disebabkan dari cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam lingkungannya. Perilaku manusia yang kurang atau tidak bertanggung jawab terhadap lingkungannya akan mengakibatkan terjadinya berbagai macam kerusakan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Berdame (2013) bahwa pengendali utama dalam kehidupan adalah alam, bukan lagi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam dan lingkungan. Namun, sekarang keadaannya sudah berubah, alam dan lingkungan telah diolah oleh manusia untuk mengikuti kehendak dan memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Perubahan perilaku dan gaya hidup setiap orang harus menjadi gerakan masif dan budaya masyarakat secara luas. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengetahuan dan pendidikan sejak dini untuk bisa menuntun masyarakat lebih bersikap dan bertindak secara benar terhadap lingkungannya terutama pada *local wisdom* di wilayah tersebut (Berdamae, 2013). Pendidikan lingkungan sejak dini dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran biologi. Dengan

demikian, peserta didik memiliki wawasan *ecoliteracy* secara matang untuk dapat menjadi makhluk Allah SWT yang selalu menjaga dan melestarikan alam semesta.

Capra (2013) mengungkapkan bahwa *ecoliteracy* sebagai suatu keadaan seseorang telah memahami prinsip-prinsip ekologi dan hidup sesuai prinsip-prinsip ekologi itu dalam menata dan membangun kehidupan bersama umat manusia di bumi ini untuk mewujudkan masyarakat berkelanjutan. *Ecology literacy* berarti keadaan di mana orang sudah tercerahkan tentang pentingnya lingkungan hidup (Capra, 2013). Oleh karena itu, *ecoliteracy* merupakan keadaan dimana seseorang telah menyadari betapa pentingnya lingkungan hidup, yaitu dengan menjaga, merawat dan melestarikan bumi.

Kekayaan alam yang telah Allah SWT ciptakan di Bumi ini tidak ada yang sia-sia dalam pemanfaatannya. Berdasarkan hasil penelitian dari Oktaviana (2015) sumber daya alam di Kabupaten Pati sangat berlimpah, hal tersebut dibuktikan dengan data sebanyak 1.197 jiwa masyarakat di Kabupaten Pati memiliki pekerjaan utama sebagai Petani. Pemanfaatan yang dilakukan oleh 8.000 kepala keluarga di sekitar Pegunungan Kendeng Utara salah satunya yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan sumber mata air untuk mengairi sawah, mandi, memasak, mencuci, dan keperluan sehari-hari lainnya. Tradisi

nenek moyang menjadi kearifan lokal yang mengutamakan nilai agama dalam pemanfaatan sumber daya alam yang telah Allah SWT ciptakan. Melalui tradisi tersebut, masyarakat di Kabupaten Pati menumbuhkan rasa cinta terhadap alam sekitar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian, masyarakat berperilaku dengan baik, peduli dan berhati-hati dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada (Oktaviana, 2015).

Kesadaran masyarakat yang rendah akan lingkungan serta adanya permasalahan lingkungan yang semakin besar juga disebabkan karena rendahnya kemampuan *ecoliteracy* masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya permasalahan di Kabupaten Pati yang semakin kompleks. Berdasarkan hasil penelitian dari Lestari (2017) bahwa secara keseluruhan kualitas *ecoliteracy* siswa SMA Negeri di Kabupaten Pati tergolong rendah dengan nilai rata-rata 46,3. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* salah satunya dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu mendukung siswa dalam berperilaku peduli lingkungan. *ecoliteracy* tersebut dapat diterapkan pada pelajaran biologi materi ekosistem lingkungan. Luasnya obyek kajian biologi menjadi potensi dalam penanaman pendidikan lingkungan. Dikutip dari Istialina (2016) Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki kelebihan, antara lain: permasalahan

keterbatasan sumber belajar dan media pembelajaran dapat teratasi, menumbuhkan peran aktif peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peserta didik semakin tertarik dalam menggali pengetahuan, pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan observasi awal dari beberapa siswa di MA Tarbiyatul Banin, MA Darul Ma'la, dan MA Roudlotussyubban belum maksimal menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan. Hasil dari observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 beberapa siswa masih menggunakan bahan plastik dalam kesehariannya, pelaksanaan piket kebersihan kelas kurang berjalan dengan baik, banyaknya limbah sisa makanan yang dibuang sembarangan, hampir semua siswa menggunakan transportasi kendaraan bermotor yang menghasilkan emisi karbon meningkat di alam, kesadaran dalam perilaku hemat listrik masih kurang sehingga energi banyak yang terbuang sia-sia. Berdasarkan dari penelitian Hidayatullah, *et al* (2019), makanan telah memberikan kontribusi emisi karbon dari proses produksi, distribusi, konsumsi, dan limbah dari makanan yang dikonsumsi. Beberapa proses tersebut dapat menghasilkan jejak karbon CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> dan gas lainnya. Sebanyak 30% emisi gas rumah kaca secara global berasal dari sektor pertanian dan produksi pangan dan 80% dari jumlah tersebut berasal dari kegiatan



pertanian (Hidayatullah, *et al*, 2019). Observasi dilakukan berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Irfianti, *et al* (2016) yaitu dari perawatan lingkungan yang bersih dan rapi, pengurangan penggunaan sampah plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, dan hemat energi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai korelasi pengetahuan *local wisdom* dengan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah (MA) di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Permasalahan lingkungan di Kabupaten Pati yang beragam seperti contoh permasalahan kerusakan alam yang disebabkan oleh pembangunan pabrik semen di kawasan Pegunungan Kendeng, pencemaran lingkungan di aliran sungai yang disebabkan oleh limbah industri yang kurang dikelola dengan baik.
2. Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh kabupaten Pati harus dijaga dan dilestarikan.
3. Bidang pendidikan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan terutama pada penerapan kearifan lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Pati pada pembelajaran di sekolah.

4. Siswa MA Tarbiyatul Banin, MA Roudlotussyuban dan MA Darul Ma'la belum maksimal menerapkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
5. Kurang adanya penerapan pendidikan lingkungan berbasis kearifan lokal pada Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan guna membatasi kajian penelitian terlalu jauh dan kajian dalam penelitian ini tepat pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Batasan masalah penelitian.

1. Penelitian dilakukan di MA Tarbiyatul Banin Winong Pati, MA Darul Ma'la Winong Pati dan MA Roudlotussyuban Winong Pati
2. Penelitian tentang korelasi *local wisdom* di kabupaten Pati dan *Ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa di MA Tarbiyatul Banin Winong Pati, MA Darul Ma'la Winong Pati dan MA Roudlotussyuban Winong Pati

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati?
2. Bagaimana hubungan pengetahuan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan *local wisdom* dengan *ecoliteracy* siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati?
4. Bagaimana hubungan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati?

#### **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hubungan pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati
2. Menganalisis hubungan pengetahuan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Menganalisis hubungan pengetahuan *local wisdom* dengan *ecoliteracy* siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati
4. Menganalisis hubungan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

## **F. Manfaat**

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis.

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam penerapan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy*
- b. Memberi sumbangan ilmiah dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy*
- c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengetahuan *local wisdom*, *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan

### 2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis.

- a. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang dunia pendidikan sehingga

dapat lebih siap dalam melakukan pembelajaran dalam dunia pendidikan

- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* pada diri sendiri. Dengan demikian, dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari dalam mencintai dan menjaga kekayaan alam yang ada.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadikan evaluasi bagi guru untuk dapat menerapkan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* di setiap pelajaran terutama pada mata pelajaran biologi guna membangkitkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap peduli lingkungan.
- d. Bagi pihak sekolah penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk upaya peningkatan informasi tentang *local wisdom* terhadap *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Pengetahuan *Local wisdom*

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). *Wisdom* dapat diartikan sebagai kearifan atau kebijaksanaan. Menurut Ridwan, *wisdom* memiliki arti suatu kemampuan dalam menggunakan akal pikirannya dalam bertindak atau bersikap sebagai hasil penilaian terhadap sesuatu objek, atau peristiwa yang terjadi (Ridwan, 2007). Sementara itu, menurut *Center for Research and International Collaboration* (Hong Kong Institute of Education), mengartikan kata *local* sebagai *localizatio*. Dalam tesis ini, untuk memberi batasan mengenai pengertian kearifan lokal (*local wisdom*). Berikut beberapa konsep mengenai kearifan lokal.

- 1) Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2002), mendefinisikan kearifan lokal sebagai pengetahuan yang diperoleh dari adaptasi aktif dengan lingkungan. Pengetahuan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk ide, kegiatan, dan peralatan. Nilai kearifan lokal tersebut dapat

diwariskan dari generasi ke generasi oleh masyarakat (Hasbiah, 2015).

2) *The Center of Folklore Research* merangkum definisi kearifan lokal menjadi 4 jenis, yaitu: (1) kerifan lokal merupakan abstrak dan berhubungan dengan agama, (2) kearifan merupakan potensi yang melindungi masyarakat, (3) kearifan lokal adalah tubuh pengetahuan, (4) kearifan lokal merupakan modal intelektual (Singsomboon, 2014).

3) Nakhornatap berpendirian bahwa

*“local wisdom is a basic knowledge gained from living in balance with nature”*.

Kearifan lokal adalah pengetahuan dasar yang dapat diperoleh dari hidup dalam keseimbangan dengan alam.

Dari tiga konsep definisi mengenai kearifan lokal (*local wisdom*) di atas dapat penulis simpulkan bahwa kearifan lokal merupakan budaya lokal yang bernilai baik dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang menjadi pedoman warga masyarakat untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada.



Kearifan lokal berdasarkan dimensi fisik meliputi aspek upacara adat, cagar budaya, pariwisata alam, transportasi tradisional, permainan tradisional, Prasarana budaya, pakaian adat, warisan budaya, museum, lembaga budaya, kesenian, desa budaya, kesenian dan kerajinan, cerita rakyat, dolanan anak, dan wayang. Sumber kearifan lokal yang lain dapat berupa lingkaran hidup orang Jawa yang meliputi upacara tingkeban, upacara kelahiran, sunatan, perkawinan, dan kematian (Wagiran, 2011).

Karakteristik kearifan lokal (*local wisdom*) menurut Phongphit dan Nantasuan, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kearifan lokal harus menyatukan pengetahuan kebajikan yang mengajarkan orang tentang moral, etika, dan nilai-nilai.
- 2) Kearifan lokal harus berisi sikap mengajarkan orang untuk mencintai alam dan tidak menghancurkannya.
- 3) Kearifan lokal harus datang dari anggota masyarakat yang lebih tua.

Kearifan lokal dapat dikategorikan dalam berbagai bentuk, misalnya melalui pemikiran seseorang, mata

pencapaian, cara hidup, dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Kearifan lokal biasanya tidak dipublikasikan secara resmi, akibatnya sulit bagi orang lain untuk mempelajari dan menggunakannya sebagai pedoman. Berhubungan dengan kearifan lokal, penduduk setempat harus menghormati nenek moyang mereka, praktik spiritual, dan alam (Jalaluddin, 2014).

Santoso (2012) dalam artikelnya yang dimuat dalam Jurnal Forum mengemukakan mengenai jenis-jenis kearifan lokal, sebagai berikut.

- 1) Tata kelola, berkaitan dengan kemasyarakatan yang mengatur kelompok sosial (kades)
- 2) Nilai-nilai adat, tata nilai yang dikembangkan masyarakat tradisional yang mengatur etika
- 3) Tata cara dan prosedur bercocok tanam sesuai dengan waktunya untuk melestarikan alam
- 4) Pemilihan tempat dan ruang

Sedangkan fungsi kearifan lokal menurut Santoso (2012), yaitu.

- 1) Pelestarian alam, seperti bercocok tanam;
- 2) Pengembangan pengetahuan;
- 3) Pengembangan SDM (Santoso, 2012).

Fenomena globalisasi membuat dunia tanpa batas. Perubahan budaya, perkembangan teknologi dan informasi semua berlangsung dalam waktu singkat. Zarzar & Berry (2008), berpendirian bahwa globalisasi menyebabkan homogenitas budaya. Ia mengatakan:

*“The process of globalization causes cultural homogeneity”* Proses globalisasi menyebabkan homogenitas budaya (Dahlioni, 2015).

Homogenitas budaya merupakan dominasi budaya barat yang berdampak pada budaya lokal. Konsep dan karakteristik homogenitas budaya menurut Cheng, mengacu pada transfer, adaptasi, dan pengembangan nilai-nilai, pengetahuan, teknologi, dan tata aturan norma-norma di seluruh masyarakat dan negara di belahan dunia.

Menurut Gantini (2015) terdapat tiga indikator dari pengetahuan *local wisdom*.

1. Memahami penyimpanan yang baik untuk cadangan pangan
2. mempraktikkan pemanfaatan tanaman lokal
3. Pengetahuan sistem pertanian tradisional

Syarif (2016) menyimpulkan “Mengetahui globalisasi dengan segala aspeknya merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dimana generasi sekarang perlu mengembangkan ketrampilan dan kemampuan interpersonal untuk belajar, untuk hidup dengan orang lain yang cenderung berbeda ras, agama, bahasa, dan latar belakang budaya”.

Implikasi globalisasi dapat berdampak ada eksistensi budaya lokal dalam masyarakat. Oleh karena itu, perkembangan globalisasi yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan harus diminimalisir agar kearifan lokal yang bernilai baik tidak luntur. Pendidikan lingkungan hidup dan kebudayaan memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal karena dapat berdampak pada pembentukan karakter dalam mencintai lingkungannya.

## 2. *Ecoliteracy*

*Ecoliteracy* merupakan suatu kemampuan untuk dapat memahami sistem alam yang memungkinkan kehidupan di bumi. Seseorang yang dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan dasar kekuatan pengetahuan lingkungan sadar lingkungan termasuk orang yang memiliki *ecoliteracy* yang bagus (Sarmiasih, 2018).

Hal ini diperkuat menurut pendapat Capra (2013) yang menjelaskan *ecoliteracy* merupakan kemampuan atas kesadaran yang tinggi tentang pentingnya dalam menjaga dan merawat lingkungan hidup dengan segala isinya serta harus bisa memanfaatkannya dengan bijak. Kekuatan pengetahuan inilah sebagai salah satu solusi yang harus diterapkan sejak dini dalam mengurangi masalah lingkungan yang ada. Sarmiasih (2018) menegaskan bahwa pengetahuan tentang permasalahan lingkunganlah yang menjadi input untuk menemukan berbagai solusi dalam permasalahan bencana ekologi.

Etika *ecoliteracy* disebut juga dengan sikap dari hasil *ecoliteracy* yang telah dipelajari. Seseorang yang memiliki *ecoliteracy* yang kuat, maka akan semakin arif

dan bijaksana dalam mengaktualisasikan keilmuannya dalam perilaku. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk mendukung etika literasi melekat pada setiap manusia (Sarmiasih, 2018). Salah satu cara untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu mendukung terjadinya perubahan cara pandang yang berwawasan lingkungan melalui internalisasi kedalam kegiatan atau proses produksi dan konsumsi yang didukung dengan basis pendidikan nilai dan etika lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Sapanca, 2012).

Pendidikan yang baik berkaitan tentang kehidupan berkelanjutan yang berbasis pangan lokal guna memberikan peranan strategis dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku guna mempertahankan ketersediaan pangan. Yuniawan (2014), mengatakan terdapat beberapa tujuan ekoliterasi yang seharusnya ditunjang dengan sebuah kurikulum pokok sebagai basis gerakan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Eco-library*

Bentuk kegiatan ini memberikan akses penyediaan buku-buku yang menarik untuk

dibaca dan didiskusikan. Buku yang disediakan harus relevan dengan nilai, karakter, seni dan budaya serta sumber daya lingkungan. Fasilitas yang terjamin dapat membantu dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Sehingga masyarakat bisa belajar dengan maksimal. Mengaktualisasikan hasil bacaan dengan perilaku nyata seperti menanam, dan menulis akan menjadi dampak positif bagi penerapan ekoliterasi.

## 2) Metode *Eco-education Center*

Bentuk kegiatannya dilakukan kepada seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman literasi yang cukup. Metode ini dapat dilakukan dengan menyasar kelompok masyarakat yang kurang pemahaman tentang wawasan lingkungan. Tujuan metode ini dengan membentuk *skill* masyarakat dan menciptakan kebiasaan untuk mengembangkan wawasan ekologi yang baik.

## 3) Metode *Eco-collaboration*

Metode ini merupakan suatu upaya mitra kerja. Harapannya dengan kekuatan mitra

ini yang akan membantu secara bersama-sama menumbuhkan kepedulian lingkungan. Kerjasama ini bisa dilakukan bersama lembaga pemerintah, CSR (*Corporate Social Responsibility*), LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan instansi lainnya.

#### 4) *Eco-publication*

Tahapan ini merupakan suatu tahapan yang menjadi titik sosialisasi luas kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan pengetahuan agar masyarakat Indonesia yang berbeda-beda dapat memahami konsep sekolah ekoliterasi serta berupaya membangun dan memberikan kader yang cakap lingkungan dan nilai kebudayaan. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan sosialisasi menggunakan alat seperti *web*, *youtube*, *facebook*, dan *instagram*, dan lain sebagainya (Yuniawan, 2014).

Konsep *ecoliteracy* telah disebutkan oleh *Environment Education and Training Partnership* (EETAP) bahwa seseorang yang paham dan melek lingkungan, mengetahui tindakan yang harus



dilakukan untuk lingkungan. Berdasarkan *North American Association for Environmental Education* (2011) Status *ecoliteracy* seseorang dapat diukur berdasarkan kriteria komponen *ecoliteracy*. Adapun kriteria *ecoliteracy* sebagai berikut:

1) Pengetahuan ekologi

Pengetahuan ekologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara menjaga lingkungan dari hal-hal yang menyebabkan kerusakan dari aktifitas manusia. Bentuk perilaku menjaga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lingkungan yang layak bagi manusia. Pengetahuan ekologi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Winong mengenai sikap peduli lingkungan.

2) Sensitivitas Lingkungan

Sikap yang dimaksud yaitu suatu bentuk predisposisi emosional untuk merespon dengan konsisten suatu objek. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sensitivitas lingkungan atau kepekaan masyarakat dalam

menanggapi atau menghadapi perubahan lingkungan.

3) Ketrampilan kognitif (Identifikasi Isu)

Ketrampilan kognitif yang dimaksud yaitu bentuk ketrampilan seseorang dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan pikiran untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah terhadap lingkungannya.

4) Perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan (Pro Lingkungan)

Perilaku Pro Lingkungan ini merupakan tindakan yang memiliki kontribusi terhadap konservasi dan kelestarian lingkungan (Nasution, 2011).

Menurut Goleman (2012) indikator *ecoliteracy* yaitu:

- 1) mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan
- 2) mempraktikkan keberlangsungan hidup sebagai tindakan kelompok masyarakat
- 3) membuat sesuatu yang tidak terlihat menjadi terlihat
- 4) mengantisipasi dampak tidak terduga
- 5) memahami bagaimana kehidupan alam berlangsung (Goleman, 2012).

*Ecoliteracy* perlu dikembangkan pada siswa, karena ketika siswa mulai memahami hubungan yang terjadi dilingkungan, maka siswa akan lebih peduli terhadap lingkungannya (Goleman, 2012).

## 2. Sikap Peduli Lingkungan

Muhammad Yaumi (2014) sikap peduli lingkungan suatu sikap yang mewujudkan keteladanan dengan tujuan membentuk keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan. Dampak dari sikap tersebut dapat terciptanya manusia yang dapat melindungi dan membina lingkungan hidup dengan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

Menurut Yulia Siska (2018) peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan dalam berupaya mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya seperti mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam yang terjadi. Adapun menurut Suyadi (2015), sikap peduli lingkungan merupakan suatu tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya (Suyadi, 2015).

Menurut Fadillah (2013) peduli lingkungan merupakan sebuah solusi yang dapat mengatasi krisis kepedulian saat ini. Seperti pada beberapa contoh kerusakan akibat bencana

alam yaitu banjir, tanah longsor, dan polusi udara yang menjadi akibat dari tidak adanya sikap peduli lingkungan.

*Environmental care attitude in the daily life of society is defined as a person's reaction to the environment, with no damage to the natural environment. With an attitude of environmental care, it will create a clean and beautiful environment (Adawiah, 2019).*

Definisi tersebut menjelaskan bahwa sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat didefinisikan sebagai wujud kepedulian seseorang terhadap lingkungan tanpa merusak lingkungan. Apabila kepedulian tersebut tertanam pada diri setiap manusia, maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan indah. Berdasarkan pendapat mengenai sikap peduli lingkungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Lingkungan sebagai sumber daya alam harus dijaga agar tak tercemar, maka itu manusia sebagai makhluk hidup harus melestarikannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

41. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (Kementrian Agama RI, 2002).

Ayat ini telah menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan di bumi ini merupakan ulah manusia yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya, diantaranya disebabkan oleh kelalaian manusia. Sebagaimana tafsir dalam Al-Misbah, telah dijelaskan oleh M. Quraish Shibab (2005) bahwa yang dimaksud *al-fasad* menurut beberapa ulama kontemporer adalah kerusakan lingkungan. Keterkaitan kata *fasad* tersebut dengan kata darat dan laut. Lebih mengenai tafsirnya, disebutkan bahwa dosa dan pelanggaran yang dibuat manusia mengakibatkan keseimbangan kehidupan jadi tak terkontrol. Semakin banyak kerusakan ekosistem laut dan darat, akan semakin besar pula dampak negatifnya bagi keberlangsungan hidup manusia. Sebagaimana Allah SWT telah menciptakan semua makhluk di bumi ini untuk saling terkait sehingga tercipta keserasian dan keseimbangan (M. Quraish Shibab, 2005).

Menurut tafsir tematik (2009), dijelaskan bahwa segala yang menjadi penyebab kerusakan di alam ini disebabkan perbuatan manusia. Pemaknaan khilafah itulah yang menjadi kekhawatiran malaikat, manusia menjadi perusak

bumi, bahkan menjadi biang pertumpahan darah. Olehkarena itu, ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan sunnah memberikan prinsip yang tegas dan jelas dalam memperlakukan alam dan lingkungan seperti *tauhid, amanah, islah, dan rahmah, adalah, iqtisad, ri'ayah, hafazah,* dan lain-lain. Apapun yang menyebabkan kerusakan di alam ini peran dari manusia sangat kuat, sehingga dinyatakan *bima kasabat aidinnas*, sebab perbuatan manusia. Manusia sebagai khalifah itulah pernyataan Al-Qur'an yang selanjutnya dikhawatirkan malaikat, manusia menjadi perusak bumi, bahkan menjadi biang pertumpahan darah.

Menurut tafsir bil ilmi (2013) dijelaskan dalam Tafsir Surah Ar-Rum ayat 41 ini diterangkan bahwa telah terjadi al-fasad di daratan dan lautan. *Al-Fasad* adalah segala bentuk pelanggaran atas sistem atau hukum yang dibuat Allah, yang diterjemahkan dengan perusakan. Perusakan itu bisa berupa pencemaran alam sehingga tidak layak lagi didiami, atau bahkan penghancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Di daratan, misalnya, hancurnya flora dan fauna, dan di laut seperti rusaknya biota laut. Juga termasuk *al-fasad* adalah perampokan, perompakan, pembunuhan, pemberontakan, dan sebagainya. Perusakan

itu terjadi akibat perilaku manusia, misalnya eksploitasi alam yang berlebihan, peperangan, percobaan senjata, dan sebagainya. Perilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya karena semua perbuatan akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah SWT. Seandainya Allah tidak sayang kepada manusia dan tidak menyediakan sistem alam untuk memulihkan kerusakannya, maka pastilah manusia akan merasakan seluruh akibat perbuatannya. Seluruh alam ini akan rusak dan manusia tidak akan bisa lagi menghuni dan memanfaatkannya, sehingga mereka pun akan hancur.

Apabila terjadi suatu gangguan keserasian dan keseimbangan alam semesta, maka akan menimbulkan kerusakan yang kecil bahkan besar. Kerusakan itu akan berdampak bagi kehidupan ekologi yang ada di alam semesta. Apabila dalam keterkaitan terdapat salah satu makhluk kurang berfungsi dengan baik, maka akan berakibat negatif pada keseimbangan alam raya. Berdasarkan dari ketidakberfungsian sebab-akibat akan melahirkan krisis dalam kehidupan manusia. Akibat krisis akan menimbulkan bencana alam; banjir, gempa bumi, dan tanah longsor. Sejalan dengan ayat diatas, pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan perlu diterapkan

sebagai upaya untuk menjaga kelestarian alam dan keseimbangan ekosistem.

Muhammad Yaumi (2014) mengungkapkan bahwa peserta didik diharapkan ikut aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:

- 1) Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
- 2) Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Mempelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang mengalami pencemaran.
- 4) Memberikan solusi tepat untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah dan rapi.
- 5) Menjaga dan mendemonstrasikan tentang pentingnya melestarikan lingkungan di sekolah, rumah, dan masyarakat. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan flora dan fauna dengan baik.

Daryanto dan Darmiatun (2013) mengemukakan beberapa indikator sikap peduli lingkungan di sekolah, yaitu.



- 1) Membersihkan WC
  - 2) Membersihkan tempat sampah
  - 3) Membersihkan lingkungan sekolah
  - 4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman
  - 5) Ikut memelihara taman di halaman sekolah
3. Materi Biologi Ekosistem Lingkungan

Keterkaitan nilai kearifan lokal dengan isi pembelajaran biologi sangat kuat untuk memperkaya pengetahuan ilmu biologi berbasis kearifan lokal (Lestari, 2019). Materi biologi yang dapat dipadukan dengan kearifan lokal adalah materi lingkungan. Menurut Fitri (2019) kompetensi bukan hanya akumulasi dari pengetahuan yang dimiliki, namun dilihat dari pengembangan sikap dan keterampilan yang dicerminkan dari perilaku dalam kehidupan. Mengutip pendapat Sanjaya (2009) pada penelitian Fitri (2019) bahwa mata pelajaran biologi khususnya materi lingkungan merupakan pelajaran yang sering hanya membutuhkan keterampilan untuk menghafal, namun dibutuhkan keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui sikap dan kemampuan tertentu. Sehingga

penguasaan *Ecoliteracy* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran biologi.

**Tabel 2.2 Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi materi ekosistem lingkungan**

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	3.11.1 Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan dengan tepat.
4.11. Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar	3.11.2 Mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan tepat.
	3.11.3 Merinci komponen lingkungan yang mengalami kerusakan lingkungan dengan tepat.
	3.11.4 Menguraikan dampak kerusakan komponen lingkungan terhadap kehidupan dengan benar.
	3.11.5 Mendeskripsikan upaya pelestarian lingkungan
	3.11.6 Mengajukan solusi efektif penanggulangan pencemaran
	3.11.7 Menganalisis data pencemaran lingkungan.
	3.11.8 Membuat usulan pelestarian lingkungan sekitar yang tercemar dalam bentuk laporan tertulis
	4.11.2 Membuat desain produk daur ulang limbah sehingga bernilai ekonomis

## **B. Kajian Penelitian *Relevan***

Penelusuran terhadap kajian penelitian relevan telah dilakukan oleh penulis. Penelusuran dilakukan dari berbagai referensi dan sumber yang memiliki relevansi terhadap penelitian. Penelusuran bertujuan untuk menghindari pengulangan penelitian sehingga dapat diperoleh kebaruan informasi dalam penelitian ini.

1. Tesis dari Anggraini Agfar (2018) yang meneliti tentang persepsi, *Ecoliteracy*, dan kearifan lokal masyarakat pesisir pantai pahawang dalam upaya pelestarian lingkungan. Hasil dari penelitiannya yaitu *Ecoliteracy* masyarakat dalam kategori sedang. Latar belakang masyarakat juga mempengaruhi *Ecoliteracy* seperti pendidikan, pekerjaan, usia, dan jenis kelamin. Semakin tinggi kualitas latar belakang pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan *ecoliteracy*nya.
2. Skripsi dari Sri Handayanti (2020) yang membandingkan antara Kemampuan *ecoliteracy* peserta didik sekolah adiwiyata dan sekolah Non Adiwiyata SMA Negeri Kelas XI di

Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitiannya yaitu kemampuan *ecoliteracy* sekolah Adiwiyata tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan. Berdasarkan aspek pengetahuan ekologi dasar diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu nilai probabilitas lebih kecil ( $<$ ) $\alpha$  0,05 yaitu 0,000, dengan sekolah Adiwiyata memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan sekolah non Adiwiyata. Berdasarkan aspek tindakan peduli lingkungan diperoleh hasil bahwa . terdapat perbedaan yang signifikan yaitu nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) $\alpha$  0,05 yaitu 0,156, dengan sekolah non Adiwiyata memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan sekolah Adiwiyata.

3. Alfia Ratnawati (2019) yang meneliti tentang adanya pengaruh model probing prompting berbasis kearifan lokal terhadap sikap cinta lingkungan peserta didik kelas IV. Hasil penelitiannya model probing prompting memiliki pengaruh terhadap sikap cinta lingkungan peserta didik kelas IV. Pengaruh terbukti kebenarannya dengan taraf signifikan 5% dan

memiliki dampak baik. Model probing pomting berbasis kearifan lokal dapat mengajarkan kearifan lokal yang ada di lingkungan peserta didik yang berdampak pada munculnya perubahan sikap kecintaan peserta didik terhadap lingkungan dan pengetahuan kearifan lokal budaya yang ada di lingkungan sekitar.

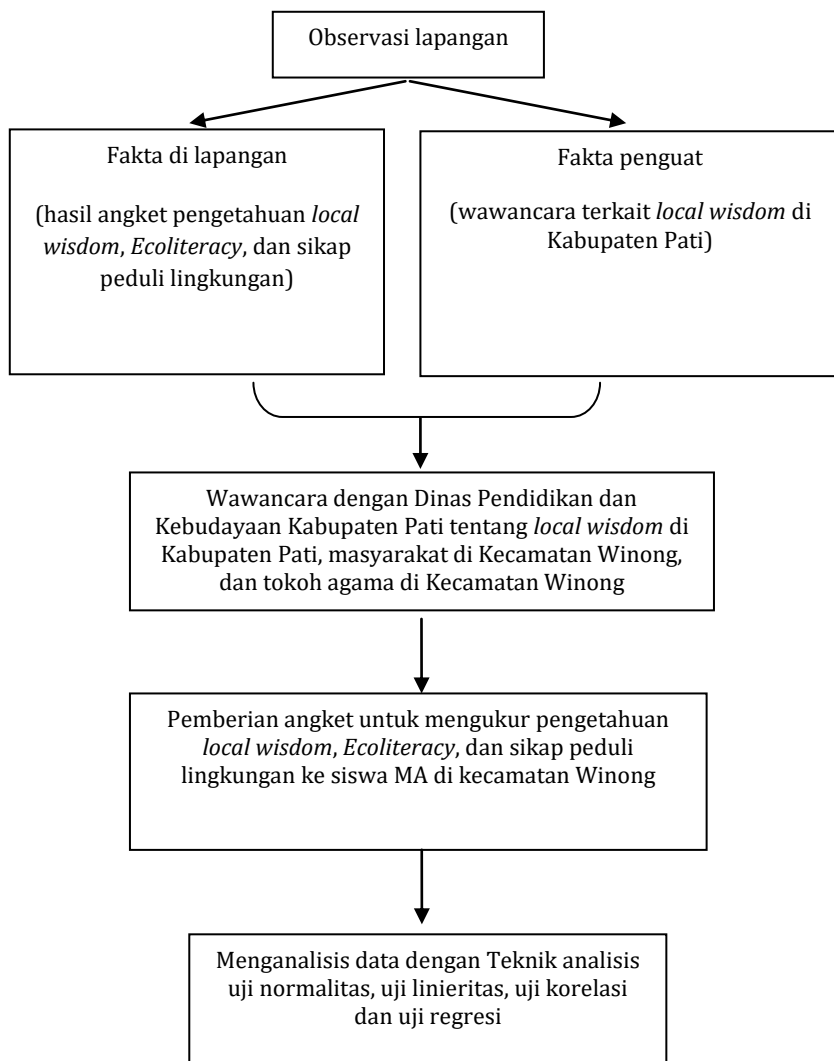
4. Penelitian dari Aldeva Ilhami (2019) yang menganalisis adanya kontribusi budaya lokal terhadap *ecoliteracy*: studi kasus di SMP Pandam Gadang Sumatera Barat. Hasil Penelitian yaitu pemahaman siswa tentang informasi dan pengelolaan kawasan lubuak larangan Pandam Gadang berada dalam kategori pemahaman yang cukup. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa tentang *lubuak* larangan dengan *ecoliteracy* siswa. Pemahaman siswa tentang *lubuak* larangan belum menunjukkan dampak penguatan *ecoliteracy* bagi siswa.
5. Penelitian dari Dian Kurvayanti Innaterasi (2015) yang mengintegrasikan antara kearifan lokal pada tema Gunung Kelud

terhadap kemampuan literasi sains siswa. Hasil penelitiannya yaitu Berdasarkan angket dapat diketahui bahwa 100% siswa SMPN 1 Puncu pernah mengalami bencana erupsi Gunung Kelud, Akan tetapi, tidak semua siswa memahami materi gunung berapi. Dalam penelitian ini, kemampuan literasi sains siswa mengacu pada dimensi konten dan konteks. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada materi gunung berapi di SMPN 1 Puncu belum memaksimalkan kearifan lokal sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penelitian yang *relevan* diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Beberapa penelitian hanya terbatas pada dua variabel yaitu kearifan lokal dan *ecoliteracy*. Sedangkan pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan kearifan lokal, *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan. Penelitian ini didasari oleh pendapat dari Banyte,. *Et al* (2010) bahwa pengetahuan mengenai lingkungan dapat berpengaruh terhadap sikap masyarakat. Dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perhatian

lingkungan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula sikap ekologisnya dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan perhatian terhadap lingkungan yang selanjutnya mempengaruhi perilaku ekologisnya. Dikuatkan dengan pendapat Borusiak *et al.*, (2021) bahwa kepedulian lingkungan sekitar dapat dianggap sebagai perhatian terhadap fakta-fakta dan perilaku dari diri sendiri dengan konsekuensi tertentu untuk lingkungan dan dapat berpengaruh terhadap sikap. Tidak hanya dari pengetahuan kearifan lokal yang memiliki korelasi terhadap *ecoliteracy* saja. Namun, terdapat irisan pengetahuan kearifan lokal dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang dimiliki terutama pada siswa yang mendapatkan ilmu pengetahuan lingkungan lebih di sekolahnya. Oleh karena itu, apabila seseorang memiliki pengetahuan kearifan lokal dan *ecoliteracy* yang baik, maka akan terwujudnya masyarakat dengan sikap peduli lingkungan yang baik.

#### 4. Kerangka Berpikir



**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir**





## 5. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif (Ha):

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan
2. Terdapat hubungan antara *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* terhadap *ecoliteracy*
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan

b. Hipotesis nihil (Ho)

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan
2. Tidak terdapat hubungan antara *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan
3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* terhadap *ecoliteracy*

4. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan

1.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelatif. Jenis korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda. Variabel yang diteliti adalah data rasio, maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah kecamatan Winong, kabupaten Pati diantaranya Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin, Madrasah Aliyah Darul Ma'la, dan Madrasah Aliyah Roudlotussyubban. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai bulan Juni 2022.



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong yang berjumlah 3 madrasah, dengan karakteristik seperti pada tabel 3.1. Populasi merupakan keseluruhan gejala yang ingin diteliti (Priyono, 2008). Populasi juga dapat didefinisikan sebagai seluruh objek yang ada dalam penelitian baik hewan, manusia, benda, tumbuhan, gejala, atau peristiwa yang dapat dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik (Hardani *et al.*, 2020).

Table 3.1 Data Populasi dan Sampel Siswa

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>SAMPEL</b>
MA TARBIYATUL BANIN	180 SISWA	90 SISWA
MA ROUDLOTUSSYUBBAN	78 SISWA	39 SISWA
MA DARUL MA'LA	62 SISWA	31 SISWA
<b>TOTAL</b>	<b>320 SISWA</b>	<b>160 SISWA</b>

2. \$  
a

mpel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang ingin diteliti (Priyono, 2008). Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil dengan

teknik *sampling*. Sampel harus memberikan gambaran dari keadaan populasi, ini berarti bahwa kesimpulan hasil penelitian dari sampel harus juga kesimpulan dari populasi (Hardani *et al.*, 2020). Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiono (2012) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut.

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan



kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan terdapat 160 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* menggunakan nomor absen ganjil.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel variabel tersebut sebagai berikut.

1. *Local wisdom* sebagai variabel bebas pertama (X1)

*Local wisdom* merupakan budaya lokal yang bernilai baik dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi yang menjadi pedoman warga masyarakat untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada. Dalam penelitian ini pengetahuan *local wisdom* yang dimaksud adalah nilai nenek moyang dalam menjaga sumber daya alam di Kabupaten Pati.

2. *Ecoliteracy* sebagai variabel bebas kedua (X2)

*Ecoliteracy* merupakan suatu kemampuan untuk dapat memahami sistem alam yang memungkinkan kehidupan di bumi. Sehingga, seseorang yang dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan dasar kekuatan pengetahuan lingkungan sadar lingkungan termasuk orang yang memiliki *ecoliteracy* yang bagus. Dalam penelitian ini *ecoliteracy* yang dimaksud adalah pengetahuan lingkungan siswa MA di Kecamatan Winong

3. Sikap peduli lingkungan terikat (Y1)

Sikap peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini sikap peduli lingkungan siswa MA di Kecamatan Winong masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti.

### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Tes yang digunakan adalah soal tes pilihan ganda dan benar salah mengenai permasalahan lingkungan untuk mengukur kognitif siswa

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun yang akan diwawancarai adalah masyarakat di Kecamatan Winong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati.

## 3. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai sikap peduli lingkungan siswa di Kecamatan Winong. Teknik observasi ini menggunakan teknik observasi natural, observasi yang dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, tanpa adanya upaya untuk melakukan kontrol atau direncanakan manipulasi terhadap perilaku subjek. Karakter observasi natural observer mendapatkan data yang *representatif* dari perilaku yang terjadi secara alamiah, sehingga validitas eksternalnya baik. Dikatakan baik karena perilaku yang dimunculkan subyek terjadi secara alamiah.

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Sugiyono (2019), suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi dari product momen pearson mendapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<0,05$ . Penghitungan validitas dilakukan menggunakan rumus product momen pearson dengan bantuan software SPSS. Rumus product momen pearson yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

$n$  = Banyaknya pasangan data  $x$  dan  $y$

$\Sigma x$  = Total jumlah dari variabel  $x$

$\Sigma y$  = Total jumlah dari variabel  $y$

$\Sigma x^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel  $x$

$\Sigma y^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel  $y$

$\Sigma xy$  = Hasil perkalian dari total jumlah variabel  $x$  dan variabel  $y$

Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mengukur kognitif siswa mengenai pengetahuan kearifan lokal dan *ecoliteracy*. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur untuk mencapai tujuan yang akan dicapai (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan *content validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang diukur. Instrumen angket diadopsi dari penelitian Kurniasari, N (2020) dengan nilai validitas 0,436, kategori validitas tinggi.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 22. Menurut Arikunto, Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang jawabannya bukan benar dan salah, setuju dan tidak setuju (Arikunto, 2012). Uji *Alpha Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu misalnya seperti esai, angket dan kuesioner. angket diadopsi dari penelitian Kurniasari, N (2020) dengan nilai reliabilitas 0,888, kategori reliabilitas tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah penyebaran data normal atau tidak. Karena data diperoleh langsung oleh pihak pertama melalui kuesioner sehingga kenormalan penyebaran data diperlukan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 10% dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Sig* > 0,1 maka dikatakan berdistribusi normal, namun jika nilai *Sig*  $\leq$  0,1 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2016).

### 2. Uji Linieritas

Menurut Ghozali, uji linieritas digunakan untuk melihat kebenaran spesifikasi model yang digunakan, mengetahui fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Model

dapat dinyatakan mengalami syarat linieritas apabila *sig linearity* < 0.05 dan nilai *deviation from linearity sig* > 0.05 (Sugiyono, 2016).

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear antar variabel independen. Uji ini dilakukan sebagai syarat untuk uji korelasi ganda. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan bantuan *SPSS* versi 16, pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai *tolerance* atau nilai VIF, apabila nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,1 dikatakan terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF yang lebih kecil daripada 10 tidak terjadi multikolinieritas (Basuki, 2014).

### 4. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel dalam bentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua atau lebih

variabel adalah sama. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2016).

*Analisis Pearson Product Moment correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Pearson Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.

Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut.

- 1) Pengambilan dari populasi harus random (acak)
- 2) Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau rasio
- 3) Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- 4) Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier

Asumsi yang mendasari pada analisis *Product Moment* adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi *Kendall's tau spearman* tidak



mensyaratkan distribusi data normal. Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji korelasi *Product Moment*, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Apabila uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji *nonparametric* dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's* atau dan *Spearman*, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi *Product Moment* untuk hipotesis satu dan dua. Dikarenakan penelitian ini akan menguji hubungan antara dua variabel dan datanya berupa data interval. Menguji hipotesis pada dasarnya adalah menaksir parameter dari populasi berdasarkan sampel (Sugiyono, 2016). Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi *product moment*, berikut merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian:

**Hipotesis 1**

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan sikap peduli lingkungan ( $\rho = 0$ ).

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan sikap peduli lingkungan ( $\rho \neq 0$ ).

**Hipotesis 2**

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan ( $\rho = 0$ ).

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan ( $\rho \neq 0$ ).

**Hipotesis 3**

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* ( $\rho = 0$ ).

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* ( $\rho \neq 0$ ).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

x : (xi-x)

y : (yi- $\bar{y}$ ) (Sugiyono, 2016).

#### **Hipotesis 4**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik korelas ganda. Dikarenakan penelitian ini akan menguji tiga variabel. Teknik korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan, berikut adalah hipotesis yang diajukan :

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan ( $\rho = 0$ ).

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan ( $\rho \neq 0$ ).

Rumus uji korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara varuabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variable Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Sugiyono, 2016 ).

Table 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022. Lokasi penelitian dilakukan di MA Tarbiyatul Banin, MA Raudlatusyubban dan MA Darul Ma'la. Variabel pada penelitian ini adalah Pengetahuan *local wisdom*, *Ecoliteracy*, dan sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian menggunakan angket untuk pengetahuan *local wisdom*, *Ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan. Instrumen penelitian disebar kepada 160 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan *local wisdom*, *Ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong. Analisis Data

##### **1. Analisis Data Awal**

Analisis data awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 di MA Tarbiyatul Banin pada siswa kelas X, XI dan XII MIPA. Adapun analisis data awal meliputi:

### a. Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 15 siswa. Analisis uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS*. Analisis uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun hasil uji validitas instrumen soal *local wisdom* dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Table 4.1 Validitas Butir Soal *Local Wisdom***

NO SOAL	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	KATEGORI
1 H	0,259	0,182	Valid
2	0,413	0,182	Valid
3	0,309	0,182	Valid
4	0,349	0,182	Valid
5	0,289	0,182	Valid
6	0,329	0,182	Valid
7	0,464	0,182	Valid
8	0,272	0,182	Valid
9	0,378	0,182	Valid
10	0,199	0,182	Valid

itas instrumen soal mendapatkan kategori valid

pada semua soal karena nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,18. Semua soal pengetahuan *local wisdom* dapat digunakan. Tabel uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

**Tabel 4.2 Validitas Butir Soal *Ecoliteracy***

<b>NO SOAL</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>KATEGORI</b>
1	0,281	0,182	Valid
2	0,287	0,182	Valid
3	0,398	0,182	Valid
4	0,216	0,182	Valid
5	0,408	0,182	Valid
6	0,308	0,182	Valid
7	0,567	0,182	Valid
8	0,408	0,182	Valid
9	0,408	0,182	Valid
10	0,250	0,182	Valid

Hasil uji validitas instrumen soal mendapatkan kategori valid pada semua soal karena nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,18. Semua soal *ecoliteracy* dapat digunakan. Tabel uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

**Tabel 4.3 Validitas Butir Soal Sikap Peduli**

L  
i  
n  
g  
k  
u  
n  
g  
a  
n

NO SOAL	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	KATEGORI
1	0,192	0,182	Valid
2	0,192	0,182	Valid
3	0,525	0,182	Valid
4	0,525	0,182	Valid
5	0,228	0,182	Valid
6	0,506	0,182	Valid



7	0,525	0,182	Valid
8	0,910	0,182	Valid
9	0,525	0,182	Valid
10	0,928	0,182	Valid

Hasil uji validitas instrumen soal mendapatkan kategori valid pada semua soal karena nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,18. Semua soal sikap peduli lingkungan dapat digunakan. Tabel uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## **b. Reliabilitas**

**Tabel 4.4 Reliabilitas Butir Soal *Local Wisdom***

Hasil uji reliabilitas instrumen soal diperoleh hasil reabilitas sebesar 0,203 sedangkan untuk r tabel sebesar 0,182, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal nomor 1,2,4,5,6,9,10 *reliabel* karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan instrumen soal nomor 3,7,8 tidak reliabel karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga soal tidak dapat

NO SOAL	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	KATEGORI
1	0,211	0,182	Reliabel
2	0,226	0,182	Reliabel
3	0,179	0,182	Tidak Reliabel
4	0,282	0,182	Reliabel
5	0,206	0,182	Reliabel
6	0,281	0,182	Reliabel
7	0,095	0,182	Tidak Reliabel
8	0,167	0,182	Tidak Reliabel
9	0,206	0,182	Reliabel
10	0,296	0,182	Reliabel

sis uji rehabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

**Tabel 4.4 Reliabilitas Butir Soal *ecoliteracy***

<b>NO SOAL</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>KATEGORI</b>
1	0,197	0,182	Reliabel
2	0,192	0,182	Reliabel
3	0,197	0,182	Reliabel
4	0,253	0,182	Reliabel
5	0,197	0,182	Reliabel
6	0,295	0,182	Reliabel
7	0,191	0,182	Reliabel
8	0,197	0,182	Reliabel
9	0,197	0,182	Reliabel
10	0,267	0,182	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen soal menggunakan rumus *aplha cronbach's* diperoleh hasil reabilitas sebesar 0,237 sedangkan untuk data normal 160 dengan r tabel sebesar 0,182, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal angket *reliabel* karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Analisis uji reabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

<b>NO SOAL</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>KATEGORI</b>
--------------------	--------------------------------	-------------------------------	-----------------

**Tabel 4.5 Reliabilitas Butir Soal Sikap Peduli Lingkungan**

1	0,726	0,182	Reliabel
2	0,726	0,182	Reliabel
3	0,650	0,182	Reliabel
4	0,650	0,182	Reliabel
5	0,704	0,182	Reliabel
6	0,661	0,182	Reliabel
7	0,650	0,182	Reliabel
8	0,536	0,182	Reliabel
9	0,650	0,182	Reliabel
10	0,530	0,182	Reliabel

#### 4. Analisis Data Akhir

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui data pada setiap variabel peneliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data diketahui berdistribusi normal atau tidaknya terlihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai *sigifikansi*  $>0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai *signifikansi*  $<0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas.



**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		179
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86289768
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.101
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasar hasil analisis data didapat bahwa data berdistribusi normal, hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari analisis data yang dilakukan. Besar nilai *sig.* 0,078 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal.

## b. Uji linearitas

Uji prasyarat selanjutnya yang dilakukan adalah uji linearitas, uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan terikat linear atau tidak linear. Data disebut linear apabila besar nilai sigifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini adalah ringkasan hasil uji linearitas dalam penelitian :

**Table 4.7 Uji Linieritas**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Unstandardized	Between Groups	(Combined)	886.420	133	6.665	1.496	.064
Residual *		Linearity	.002	1	.002	.000	.984
Unstandardized		Deviation	886.418	132	6.715	1.508	.076
Predicted Value		from					
		Linearity					
		Within Groups	191.533	43	4.454		
		Total	1077.953	176			

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi pada uji linearitas sebesar 0,076. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel yaitu

pengetahuan *local wisdom*, *ecoliteracy*, dan sikap peduli lingkungan memiliki hubungan yang linear.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran data secara empirik. Terdapat dua jenis uji dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda. Uji korelasi *Product Moment* dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan uji korelasi ganda dilakukan untuk menguji hipotesis keempat. Berikut merupakan penjelasan hasil uji hipotesis dalam penelitian.

#### 1). Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan. Hipotesis diuji dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji koefisien determinasinya. Hasil pengujian data dapat dilihat di tabel 4.8.

**Table 4.8. Uji Hipotesis Korelasi X1 dengan Y**

		Correlations	
		Sikap Peduli Lingkungan	Pengetahuan <i>Local wisdom</i>
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	1	.244
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	177	177
Pengetahuan <i>Local wisdom</i>	Pearson Correlation	.337	1
	Sig. (2-tailed)	.056	
	N	177	177

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai *sig* 0.046, dan nilai ini  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Tabel 4.9 Uji Koefisien determinasi X1 dengan Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 <sup>a</sup>	.19	.015	2.79656

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan *Local wisdom*

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh didapat  $R$  square sebesar 0,144. Dapat disimpulkan sumbangan pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan sebesar 14,4%.

## 2). Pengujian Hipotesis kedua

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian data disajikan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Uji Hipotesis Korelasi X2 dengan Y**

		Correlations	
		Sikap Peduli Lingkungan	<i>Ecoliteracy</i>
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	177	177
<i>Ecoliteracy</i>	Pearson Correlation	.337**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	177	177

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai *sig* 0.00, dan nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 maka terdapat korelasi antara *Ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Table 4.11 Uji Koefisien Determinasi X2 dengan Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 <sup>a</sup>	.421	.109	2.66028

a. Predictors: (Constant), *Ecoliteracy*

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

a

sarkan hasil uji yang diperoleh didapat *R square* sebesar 0,421. Dapat disimpulkan sumbangan *Ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan sebesar 42,1%.

### 3). Pengujian hipotesis ketiga

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan *Ecoliteracy*. Uji hipotesis ketiga menggunakan uji

multikolinearitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan dua cara yaitu dari nilai VIF dan koefisien koelasi antar variabel bebas, dengan kriteria:

1) Dengan melihat nilai *tolerance* :

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau sama dapat dikatakan terjadi multikolinearitas

2) Dengan melihat nilai VIF :

- Jika besar nilai VIF  $< 10,0$  dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
- Jika besar nilai VIF  $\geq 10,0$  dapat dikatakan terjadi multikolineaitas

Hasil pengujian data disajikan dalam tabel 4.12

**Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas X1 dengan X2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10.601	1.756		6.038	.000			
Pengetahuan <i>Local wisdom</i>	.010	.022	.024	.315	.271	.763	2.431	
<i>Ecoliteracy</i>	.144	.022	.329	4.289	.000	.763	2.431	

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil di atas nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* sebesar 0,723 dan lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan besar nilai VIF 2,431 lebih kecil daripada 10,0 dan dapat disimpulkan tidak terjadi



multikolinearitas antar variabel independen. Berdasarkan hasil analisis,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4) Uji hipotesis keempat

Uji hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan. Berikut disajikan hasil pengujian data dengan korelasi ganda pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Uji Hipotesis Korelasi Ganda X1 dan X2 dengan Y**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Sig. F Change
1	.421 <sup>a</sup>	.306	.242	2.56732	1.545	.000

a. Predictors: (Constant), *Ecoliteracy*, Pengetahuan *Local wisdom*

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan analisis korelasi ganda diperoleh nilai *Sig F Change* 0.00, dan nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 maka terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Besar sumbangan pengetahuan *local wisdom*

dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada *R Square*. Dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.306 dapat disimpulkan sumbangan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan sebesar 30,6%.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan *local wisdom* dan sikap peduli lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan *local wisdom* memiliki hubungan dengan *ecoliteracy*, hal ini terlihat dari nilai signifikansi dengan besaran 0,046. Hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan.

Derajat hubungan pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan dapat dilihat dari tabel. Besar nilai korelasi antara pengetahuan *local* dengan sikap peduli lingkungan adalah 0,244 jika mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan

nilai 0,244 berada pada rentang 0,20 sampai dengan 0,399 dan berada pada kategori korelasi rendah. Hubungan korelasi antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan adalah korelasi positif ditandai dengan tidak adanya tanda negatif pada nilai korelasi. Korelasi positif bermakna apabila pengetahuan *local wisdom* meningkat maka sikap peduli lingkungan siswa juga meningkat dan begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel 4.5 yang menunjukkan sebesar 0,144. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan *local wisdom* dapat menjelaskan sikap peduli lingkungan siswa sebesar 14,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 85,6%. Artinya, pengaruh pengetahuan *local wisdom* terhadap sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong terbukti. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nuraini Asriati (2012) yang menyatakan bahwa *local wisdom* menanamkan perilaku bertanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, kasih sayang, peduli, hormat dan santun. Sikap yang baik dari siswa

madrasah aliyah di Kecamatan Winong dapat dipengaruhi oleh kearifan lokal.

Analisa di atas, berdasarkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi pengetahuan *local wisdom* terhadap sikap peduli lingkungan sebesar 14,4% selebihnya 85,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Oleh karena itu, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong. Berdasarkan dari penelitian Setiadi (2019) faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan yaitu dari kemampuan guru, iklim di sekolah, dan dukungan keluarga baik secara moril maupun materil.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haidlor (2010) yang menunjukkan terdapat pengaruh lemah positif antara kearifan lokal dan sikap peserta didik. Kearifan lokal sebagai pandangan hidup yang dapat diwujudkan melalui aktivitas masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah di masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan, seperti masalah lingkungan.

Kearifan lokal tercermin pada perilaku masyarakat dalam menjaga alam dan lingkungan.

Semangat untuk berperilaku peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk menjaga kearifan lokal seakan hilang substansinya. Peserta didik di madrasah aliyah seharusnya menjadi tumpuan harapan dari berkembangnya budaya daerahnya. Pendidikan berbasis kearifan lokal menurut Prasetyo (2013) termasuk salah satu usaha penggalan potensi daerah setempat secara arif dalam upaya mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi, pengetahuan dan sikap peserta didik dalam upaya ikut serta menjaga serta membangun bangsa dan negara.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Sri Erning Nurhayati,, SE.MM. selaku sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati (Wawancara, 9 Juni 2022) *local wisdom* di Kabupaten Pati masih terjaga dengan baik. Adat istiadat yang diwariskan nenek moyang masih terjaga khususnya di Kecamatan Winong seperti tradisi rotasi tanam, wiwitan, sedekah bumi,

memakai bungkus makanan dengan dedaunan dan anyaman dari bambu. Apabila tradisi tersebut tidak dijaga dan dikenalkan sejak dini kepada masyarakat di Kabupaten Pati, maka tradisi tersebut akan hilang.

Penjelasan diatas dikuatkan dengan pendapat Bapak H. Suhadi selaku sesepuh tani masyarakat Desa Pekalongan Kecamatan Winong (Wawancara, 1 Juni 2022) tentang tradisi rotasi tanam. Tradisi rotasi tanam merupakan salah satu teknik menanam dengan memperhatikan waktu tanam, cuaca, dan musim tanam. Sehingga, tidak memerlukan banyak tempat untuk menanam dan memanfaatkan lahan tanam dengan baik di setiap musimnya. Terdapat tiga kali periode penanaman dalam satu tahun di musim yang berbeda dengan tanaman yang berbeda. Periode tanam pertama yaitu pada bulan Januari sampai bulan Mei dengan tanaman yang ditanam yaitu tanaman padi. Hal ini dikarenakan tanaman padi cocok ditanam di musim penghujan. Periode kedua yaitu pada bulan Mei sampai Juli dengan tanaman yang ditanam yaitu tanaman padi. Periode tanam yang ketiga pada bulan agustus sampai desember dengan tanaman yang ditanam adalah

palawija, hal ini dikarenakan pada musim kemarau tanah dalam keadaan kering dan lebih cocok digunakan untuk menanam palawija yang dapat bertahan di tanah yang kering.

Tradisi lain yang masih terjaga di Kabupaten pati adalah wiwitan dan sedekah bumi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H. Sрни Shofiya selaku sesepuh Desa Pekalongan (wawancara, 2 Juni 2022) wiwitan merupakan serangkaian tradisi yang dilakukan sebelum bertanam dengan bertujuan untuk mengirimkan do'a kepada nenek moyang terdahulu meemohon do'a kepada Allah SWT supaya dalam bercocok tanam diberi kelancaran dan berhasil sampai panen. Masyarakat sekitar membawa *nasi berkat* atau nasi dan lauk yang terbungkus dedaunan ke sawah dan didoakan bersama-sama. Adapun serangkaian acara wiwitan diawali dengan mengirim do'a kepada nenek moyang desa tersebut, kemudian saling menukarkan makanan ke masyarakat lainnya.

Tradisi selanjutnya yaitu tradisi *sedekah bumi* yang dilakukan setelah panen. *Sdekah bumi Sedekah bumi* merupakan bentuk dari rasa syukur dari

masyarakat atas hasil bumi yang melimpah, tradisi ini merupakan tradisi tahunan. Bagi masyarakat Jawa khususnya para kaum petani dan para nelayan tradisi ritual turun temurun yang di adakan setahun sekali atau tahunan semacam sedekah bumi bukan hanya merupakan sebagai rutinitas atau ritual yang sifatnya tahunan. Akan tetapi, tradisi sedekah bumi sendiri mempunyai makna yang lebih dari itu, tradisi sedekah bumi itu sudah menjadi salah satu bagian yang sudah menyatu dengan masyarakat yang tidak akan mampu untuk dipisahkan dari budaya Jawa yang memberikan makna ataupun pesan yang tersirat sebagai simbol penjagaan terhadap kelestarian yang khas bagi masyarakat agraris maupun masyarakat nelayan khususnya yang ada di pulau Jawa. Serangkaian tradisi sedekah bumi beragam sesuai dengan daerah masing-masing. Seperti di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati, sedekah bumi diadakan pada bulan apit di hari ahad dengan serangkaian kegiatan diantaranya melakukan do'a bersama untuk nenek moyang atau *sesepuh* desa di makam orang yang pertama kali membuka akses jalan dan perdesaan di



tanah desa Pekalongan. Masyarakat sekitar membawa nasi ambengan yang berupa nasi kuning dan ayam ingkung, bagi yang kurang mampu cukup membuat nasi ambengan yang ditaruh di *beseq*. Dalam *beseq* tersebut hanya berisi rambakan yang berupa kacang panjang, mie, kering, tempe, tahu, telur bulat yang sudah matang, kemudian dimakan bersama-sama. Setelah itu, di siang harinya diadakan pawai atau karnaval yang diikuti oleh beberapa lembaga pendidikan di desa pekalongan. Rute karnaval diawali dari *punden* dan mengelilingi jalan desa pekalongan dengan memakai pakaian adat jawa dan kreasi lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kyai Yusuf Hasyim, M.S.I (wawancara, 3 Juni 2022) selaku tokoh agama di Desa Pekalongan, bahwa *local wisdom* yang telah diwariskan oleh nenek moyang kepada kita harus dijaga dan dilestarikan dengan baik. Namun, tradisi yang telah ditinggalkan tidak untuk disalah gunakan. Oleh karena itu, dalam serangkaian tradisi yang dilakukan terdapat lantunan kalimat *thoyyibah* serta do'a yang dipanjatkan semata kepada Allah SWT dengan

perantara nenek moyang yang telah berjuang dan mewariskan tradisi yang baik. Tradisi tersebut diniatkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, atas kelimpahan rahmat atau hasil bumi yang telah diberikan untuk kesejahteraan masyarakat. Menjadi manusia tidak diperbolehkan angkuh dan lupa terhadap jasa pahlawan dan orang-orang terdahulu yang sudah berjuang sampai sekarang dapat dengan mudah menikmati hasil jerih payah mereka.

Fenomena rendahnya keinginan bercocok tanam siswa yang disebabkan bercocok tanam identik dengan tanah, kotor, membutuhkan banyak tenaga, berpanas-panasan sehingga siswa enggan terjun dalam kegiatan tersebut. Bidang pendidikan diharapkan mampu menjadi upaya dalam meningkatkan minat siswa dalam menjaga dan melestarikan alam salah satunya dengan bercocok tanam. Sehingga, dapat mengintegrasikan nilai-nilai *local wisdom* pada kegiatan pembelajaran, seperti pada pelajaran biologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Maghfiroh *et al.*, 2019) metode praktikum hidroponik dalam pelajaran biologi dapat

meningkatkan minat siswa untuk bercocok tanam. Hal tersebut berdasarkan observasi siswa melalui penilaian praktikum siswa mendapatkan skor yang tinggi. Penelitian tersebut dilakukan di MA Manahijul Huda Dukuhseti Pati. Praktikum hidroponik mempunyai respon positif dari guru, karena pelatihan hidroponik dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari siswa dan belum pernah dilakukan pelatihan hidroponik dengan metode tanam yang bervariasi.

## **2. *Ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan**

Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan adanya hubungan anatar *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan. Hasil analisis korelasi didapat nilai signifikansi 0,00. Besaran nilai signifikansi lebih sedikit dibandingkan 0,05 Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan adanya hubungan.

Besaran nilai korelasi ini digunakan untuk melihat derajat hubungan antara *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan. Besar nilai korelasi berdasarkan analisis data adalah 0,592. Nilai 0,592

jika mengacu pada ketentuan derajat hubungan berada dalam rentang 0,40 sampai dengan 0,599, dimana dalam rentang ini memiliki derajat hubungan korelasi sedang. Hubungan korelasi antara *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan bernilai positif. Jika *ecoliteracy* meningkat maka sikap peduli lingkungan juga meningkat dan begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel 4.9 yang menunjukkan sebesar 0.421. hal ini dapat diartikan bahwa variabel *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan sebesar 42,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 57,9%. Artinya, pengaruh *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong terbukti. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Prawono (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dari *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan dengan perkembangan signifikan yang dilaksanakan di sekolah adiwiyata yang membuat siswa tidak peka dengan kondisi lingkungannya. Kondisi lingkungan yang semakin lama semakin banyak masalah sehingga membutuhkan generasi yang cerdas dan

berwawasan yang baik dalam menjaga lingkungannya.

Berdasarkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan sebesar 42,1% selebihnya 57,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Oleh karena itu, terdapat faktor selain *ecoliteracy* yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong. Seperti pada penelitian ini yaitu *ecoliteracy* siswa, maupun sesuai dengan penelitian dari Prawono (2020) yaitu kondisi lingkungan sekolah seperti sekolah adiwiyata yang berpengaruh pada fasilitas maupun pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, semakin tingginya *ecoliteracy* akan memberikan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan, karena didukung oleh *ecoliteracy*. Memahami pengelolaan lingkungan dapat meningkatkan pola hidup yang sehat dan bersih serta sikap peduli lingkungan yang baik. Penelitian dari Rizal (2020) sikap peduli lingkungan siswa dapat dipengaruhi oleh *ecoliteracy* yang juga didukung melalui pembelajaran dan kebijakan

madrasah yang berwawasan lingkungan. Kebijakan madrasah yang berwawasan lingkungan diantaranya.

- a. Pengembangan visi dan misi madrasah yang menyatakan peduli dengan lingkungan
- b. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun melalui mata pelajaran secara bertahap.
- c. Peraturan madrasah yang mendukung sikap disiplin warga madrasah terutama yang berkaitan dengan lingkungan.
- d. Pengembangan kurikulum dengan garis besar isi materi lingkungan hidup, dan kurikulum siaga bencana.
- e. Perencanaan berupa RPP, silabus, dan bahan ajar yang mendasar tentang *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan.
- f. Penilaian atau evaluasi yang berfungsi sebagai tahap evaluasi terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kebijakan madrasah berwawasan lingkungan atau *ecoliteracy* di atas, diharapkan dapat menjadi upaya dalam peningkatan sikap peduli lingkungan yang baik dan optimal.

Faktor lain yang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan menurut Azwar (2015) yaitu pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan, faktor emosi dalam diri, sarana dan prasarana yang kurang memadai (tidak dirawat dan digunakan dengan baik), tidak adanya sanksi yang diberikan oleh sekolah sehingga mengakibatkan kurangnya sikap peduli lingkungan siswa.

Berdasarkan penelitian dari Yusuf (2022) literasi merupakan dasar dari sebuah proses pembelajaran karena dapat menambah wawasan dan meningkatkan penguasaan materi dalam proses pembelajaran. Pesatnya perkembangan zaman, pengintegrasian literasi dengan bidang lainnya sangat diperlukan.

### **3. Pengetahuan *local wisdom* dan *Ecoliteracy***

Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara Pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy*. Hasil analisis tersebut berdasarkan uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* sebesar 0,723. Tidak

terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan besar nilai VIF 2,431 lebih kecil daripada 10,0 dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Artinya, pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil perhitungan ini sesuai dengan penelitian dari Ilhami (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kearifan lokal tentang *lubuak larangan* dengan *ecoliteracy* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kearifan lokal tentang *lubuak larangan* belum menunjukkan dampak penguatan *ecoliteracy*.

Sejalan dengan penelitian dari Sriningsih (2018) menyatakan bahwa apabila terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas maka penaksiran parameter model regresi dengan menggunakan metode kuadrat terkecil akan menghasilkan penaksir yang tak bias. Terjadinya multikolinieritas yang tinggi dapat menjadi penyebab keputusan menjadi tidak



signifikan, sehingga terdapat masalah dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan penelitian dari (Hidayatullah, Ahmad Fauzan & Rasyida, 2021) *eco-literacy* merupakan salah satu bentuk upaya dalam penguatan akhlak lingkungan terhadap air, listrik, makanan, sampah, hewan dan tumbuhan. Terdapat dua pendekatan pada Praksis Penguatan akhlak Lingkungan santri PP Al Ma'un yaitu pendekatan verbal dan non verbal. Terdapat hasil yang signifikan setelah dilaksanakan penguatan akhlak lingkungan santri melalui *ecoliteracy* di Pondok Pesantren Al Ma'un dari tahap belum berkembang ke tahap mulai berkembang.

#### **4. Pengetahuan *local wisdom* dan *Ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan**

Hasil dari penelitian menunjukkan pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* secara bersama sama memiliki hubungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa dengan output nilai sig, F change menunjukkan hasil sebesar 0,00, yang bermaka berkorelasi sedangkan output yang di dihasilkan dalam uji korelasi ganda memiliki derajat

hubungan sebesar 0,421. Jika mengacu pada pedoman derajat hubungan angka 0,421 berada pada rentang 0,40 sampai dengan 0,599 yang berada dalam kategori korelasi sedang. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel 4.10 yang menunjukkan sebesar 0.306. hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan sebesar 30,6%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 69,4%. Artinya, terdapat pengaruh dari pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan. Hasil perhitungan ini sesuai dengan penelitian dari Simarmata (2020) bahwa semakin tinggi skor rata-rata pengetahuan tentang lingkungan akan memberikan pengaruh terhadap wawasan atau literasi pengelolaan lingkungan, sehingga sikap peduli lingkungan bersih dan sehat dapat terwujud. Tingkat pengetahuan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap peduli lingkungan siswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi sikap peduli

lingkungan siswa. Faktor lain yang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan menurut Azwar (2015) yaitu pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan, faktor emosi dalam diri, sara dan prasarana yang kurang memadai (tidak dirawat dan digunakan dengan baik), Tidak adanya sanksi yang diberikan oleh sekolah sehingga mengakibatkan kurangnya sikap peduli lingkungan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Fathiyah *et al.*, 2020) sikap peduli lingkungan dapat dilakukan setiap orang melalui perilaku-perilaku kecil dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, menanam tanaman untuk mengurangi gas karbondioksida (CO<sub>2</sub>). Salah satu tanaman yang mampu menyerap gas karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dengan baik yaitu lidah mertua (*Sansevieria sp.*). Tanaman ini mudah didapat dan dipelihara. Jenis tanamannya juga bervariasi dari umur, tinggi, ketebalan, dan kerapatan yang berbeda. Langkah lain peduli terhadap lingkungan yaitu dengan pengelolaan sampah yang baik. Hal ini sejalan dengan

penelitian (Mustaghfiroh *et al.*, 2020) tingginya produksi limbah rumah tangga dan perilaku negatif mengenai sampah memiliki solusi yang harus dikaitkan dengan pola pikir masyarakat tentang sampah. Daur ulang sampah dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis menjadi salah satu alternatif untuk mengubah pola pikir masyarakat mengenai sampah yang cenderung negatif. Adanya bank sampah yang diterapkan di Tasikmalaya sangat optimal dalam mengatasi permasalahan lingkungan.

Dengan demikian, pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* mempunyai andil dalam menentukan keberhasilan bersikap peduli lingkungan siswa. Tentunya sudah menjadi keharusan bagi tenaga kependidikan untuk senantiasa memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan terhadap nilai-nilai luhur melalui pendidikan yang bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* bagi siswa agar sikap peduli lingkungan benar-benar terwujud secara optimal.

## 5. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian yang dilakukan masih terdapat berbagai keterbatasan, diantaranya :

- a. Keterbatasan dalam mengambil sampel dikarenakan jumlah siswa tidak begitu banyak
- b. Keterbatasan peneliti untuk mengetahui kesungguhan siswa dalam pengisian angket oleh peserta didik.
- c. Keterbatasan pengetahuan peneliti tentang pembuatan karya ilmiah, oleh sebab itu peneliti menyadari kemampuan yang dimiliki. Namun, peneliti berusaha sebaik mungkin dalam pelaksanaan penelitian ini dengan arahan dan masukan dosen pembimbing.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasar hasil dari analisis data hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong, dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai korelasi 0,244 termasuk korelasi sedang dengan nilai yang signifikan sebesar 0,046 dengan sumbangan 14,4%.
2. Terdapat hubungan antara *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai korelasi 0,592 termasuk korelasi sedang dengan nilai yang signifikan sebesar 0,00 dengan sumbangan 42,1%.
3. Tidak terdapat korelasi dengan nilai *tolerance* 0,723 dan tidak terjadi multikolinieritas (VIF = 2,431) dengan nilai yang signifikan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* sebesar 0,00.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai korelasi 0,421 termasuk korelasi sedang dengan

nilai yang signifikan sebesar 0,00 dengan sumbangan 30,6%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan uraian pembahasan terdapat implikasi dari penelitian yang dilakukan yaitu pentingnya pendidikan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam mata pelajaran khususnya pelajaran biologi yang erat kaitannya dengan lingkungan dengan tujuan mengenalkan pengetahuan kearifan lokal sejak dini dan dapat menambah *spirit* untuk *berecoliteracy* sehingga menghasilkan output yang maksimal dengan semangat tinggi dalam menjaga dan mencintai lingkungan.

## **C. Saran**

Berdasar hasil dari penelitian yang dilakukan terkait dengan hubungan antara pengetahuan *local wisdom* dan *ecoliteracy* terhadap sikap peduli lingkungan siswa madrasah aliyah di Kecamatan Winong, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa**

Siswa hendaknya memiliki semangat dan inisiatif belajar yang tinggi sehingga memiliki kemampuan kognitif yang baik. Siswa juga perlu mengenal lebih dalam terkait pengetahuan

*local wisdom* dan *ecoliteracy* supaya memiliki sikap yang peduli dan cinta terhadap lingkungan.

## 2. Bagi guru

Guru dapat menerapkan, mengintegrasikan pengetahuan *local wisdom* dan meningkatkan *ecoliteracy* dalam pelajaran khususnya pelajaran biologi.



## Daftar Pustaka

- Adawiah, R.2019.Instilling the Environmental Care Characters to the Elementary Schools Located on the River Banks., *Journal of Wetlands Environmental Management*, 6(2), p. 84. doi: 10.20527/jwem.v6i2.177.
- Agfar, A.2018.Kajian Persepsi, Literasi Lingkungan, Dan Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Pahawang Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan.thesis,Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agus Zaenul Fitri.2017.*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- A F. Hidayatullah, N V Della, N Elfrida, D Haq, dan Arikhah.2019.Carbon footprint of pesantren : the role of pesantren manager determining the food consumption Carbon footprint of pesantren : the role of pesantren manager determining the food consumption.*IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* doi: 10.1088/1755-1315/308/1/012081.
- Aldeva Ilhami.2019.*Kontribusi Budaya Lokal Terhadap Literasi Lingkungan: Studi Kasus di SMP Pandam Gadang Sumatera Barat.*, 2(2), pp. 122-131.
- Anas Sudijiono.2012.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Andi Muhamad,. Hidayat, Saifullah,. Tauhidah, Dian.2022. Hubungan Literasi Digital dan Saintifik dengan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA.*Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, Vol. 05(1) <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.43322>
- Arikunto, S.2012.*Prosedur Penilaian, Suatu Pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Atsni Wahyu Lestari, Lianah, Hidayat, saiful.2019.Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi

- Berbasis Kearifan Lokal Di Kawasan Wisata Goa Kreo Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA., *Phenomenon*, Vol. 09(1), pp. 10–20.
- Banyte., *et al.*2010.Investigation of Green Consumer Profile : a Case of Lithuanian Market of Eco-Friendly Food Products., pp. 374–383.
- Berdame,Jekson., A Ray Charles.2013.Merajut Tradisi di Tengah Transisi: Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Kearifan Lokal dalam Budaya *Mapalus* Suku Minahasa., *Tumou Tou*, Vol. VII(2).
- Borusiak, B.2021.The impact of environmental concern on intention to reduce consumption of single-use bottled water., *Energies*, Vol. 14(7), pp. 1–16. doi: 10.3390/en14071985.
- Capra.2013.Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan, *diskursus* Vol. 12(1) <https://doi.org/10.36383/diskursus.v12i1.118>.
- Dahlioni, I. S. & P. S.2015.Lokal Wisdom In Built Environment In Globalization Era., *International Journal of Education and Research*, Vol. 3(6).
- Damayanti, H. O., Husna, M. and Harwanto, D.2021.Limbah Cair Tapioka, Pencemaran, dan Teknik Pengolahannya., *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(1), pp. 73–84. doi: 10.33658/jl.v17i1.222.
- Daryanto dan Agung Suprihatin.2013.*Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Gava Media
- Kurniasari, N.2020.Hubungan Antara Pengetahuan Kearifan Lokal dan Ekoliterasi terhadap Green Behavior pada Siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.Vol 07(4). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*
- Fathiyah, M., Hasanah, K. and Hidayatullah, A. F.2020.

- Pemanfaatan *Sansevieria* sp Dalam Menyerap Polusi Gas Kendaraan Bermotor Di Kampus 2 UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 17(2), p. 97. doi: 10.31964/jkl.v17i2.228.
- Fitri, J., Sa'adah, S. and Yusup, I. R.2019.Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Model Problem Posing Learning Berbasis Dongeng Sains (Ppl-Ds)., *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi Februari*, Vol. 09(01), pp. 63–70. Available at: [www.ftkuinsgd.ac.id](http://www.ftkuinsgd.ac.id).
- Ganies Oktaviana.2015. "*Analisis Konflik Sumber Daya Alam di Pegunungan Kendeng Utara, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah (Studi kasus: Rencana pembangunan pabrik semen oleh PT. SMS di Kecamatan Tambakromo dan Kayen)*, Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Gantini.2015.Kearifan Lokal dalam Metode Pengukuran Ketahanan Pangan (*Local Wisdom of Measurement Food Security Method*).Vol. 13 (2). *Majalah Ilmiah Unikom*
- Ghozali I.2013.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayanti, S. 2020.Perbandingan kemampuan literasi lingkungan peserta didik sekolah adiwiyata dan sekolah non adiwiyata sma negeri kelas XI di kota tangerang selatan.
- Hariyanto, B. and Larasati, D. A.2016.Dampak Pembuangan Limbah Tapioka terhadap Kualitas Air Tambak di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati., *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*, pp. 357–369.
- Hasbiah, A.2015.Analysis of *Local wisdom* as Environmental Conservation Strategy in Indonesia., *Journal Sampurasun: Interdisciplinary Studies for Cultural Heritage*, Vol 1(1), pp. 2–7. doi:

- 10.23969/sampurasun.v1i1.19.
- Hidayatullah, Ahmad Fauzan & Rasyida, N. (2021). *Penguatan Akhlak Lingkungan Melalui Eco-Literacy Pada Santri Pondok Pesantren Al Ma'un Jepara*.
- Innatesari, D. K., Setiawan, B. and Sudibyo, E.2015 .Integrasi Kearifan Lokal pada Tema Gunung Kelud terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa., *Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya*, (March),p.2.Available at : [https://www.researchgate.net/publication/324080396\\_Integrasi\\_Kearifan\\_Lokal\\_pada\\_Tema\\_Gunung\\_Kelud\\_terdapat\\_Kemampuan\\_Literasi\\_Sains\\_Siswa](https://www.researchgate.net/publication/324080396_Integrasi_Kearifan_Lokal_pada_Tema_Gunung_Kelud_terdapat_Kemampuan_Literasi_Sains_Siswa).
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B.2016.Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning., *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, Vol. 5(3), pp. 72–79.
- Istialina.2016.Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas iv sd negeri 3 jeumpa kabupaten Bireuen., *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, Vol. 1(1), pp. 59–68.
- Jalaluddin.2014.*Filsafat Ilmu Pengetahuan (Filsafat, Ilmu Pengetahuan, Dan Peradaban)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Agama RI.2021.*LPMQ IsepMisbah*.Jakarta
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kemenag RI.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2013.*Tafsir Ilmi Lingkungan dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kemenag RI.
- Maghfiroh, L., Lianah, L. and Hidayatullah, A. F.2019. Pengaruh Penggunaan Teknologi Hidroponik Terhadap

- Minat Bercocok Tanam Siswa, *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, Vol. 1(2), p. 99. doi: 10.21580/ah.v1i2.3762.
- Nuraini Asriati.2012.Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah.*Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*,Vol. 2 (3)
- Shihab,Quraisy.2005.*Tafsir Al-Mishbah Jilid 11*. 11th edn. Jakarta: Lentera Hati.
- Muhammad Yaumi.2014.*Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasution, R.2011.by the North American Association for Environmental Education., *Http://Www.Naaee.Net/*, 13(1), pp. 352–358.
- Ratnawati, A.2019.Pengaruh Model Probing Prompting Berbasis Peserta Didik Kelas IV Jurusan Ilmu Pendidikan. Vol. 2(1) , pp. 232–241.
- Santoso, E.2012.*Revitalisasi dan Eksplorasi Kearifan Lokal (Local wisdom) Dalam Konteks Pembangunan Karakter Bangsa*, Vol. 40 (2).
- Sapanca, P. L. Y.2012.Efektivitas Ekoliterasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Mengenai Education for Sustainable Development Berbasis Tanaman Pangan Lokal (Studi Kasus Di Kecamatan Bangli)., *Agrimeta*, Vol. 2(03).
- Sarmiasih, Mia.2018.Gerakan *Ecoliteracy* (ekoliterasi) Kritis sebagai Respon terhadap Isu Pemanasan Global Jusuf Kalla School of Government (JKSG)., doi: <https://www.researchgate.net/publication/325311701>
- Singsomboon, T.2014.Tourism Promotion and The Use of *Local wisdom* Through Creative Tourism Process., *IJBTS (International Journal of Business Tourism and Applied Science)*,Vol. 2(1), pp. 32–37.
- Sriyati, S.2015.Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Realitas Lokal dan Literasi

- Lingkungan., *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 12 (1), pp. 151–161.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto.2011.*Ekanometrika Terapan: Teori dan Aplikasi sengan SPSS*. Yogyakarta: Andy Yogyakarta.
- Suyadi.2015.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remadja Rosdakarya.
- Syarif, E. D.2016.Conservaton Value of *Local wisdom* Traditional Ceremony Rambu Solo Toraja.s Tribe South Sulawesi as Efforts The Esthablishment of Character Education., *EFL Journal*, Vol. 1 (1).
- Wagiran.2011.Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal Dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta., *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Vol 3(1).
- Wardani, E. F. dan Yuanita, Y. 2020.Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Kearifan Lokal Bangka Belitung untuk Pendidikan Konservasi Lingkungan Pada Materi Flora dan Fauna., *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 5(2), pp. 96–112. doi: 10.37058/bioed.v5i2.2185.
- Yulia Siska.2018.*Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yuniawan, T.2014.Sikap Mahasiswa Terhadap Ungkapan Pelestarian Lingkungan Di Kampus Konservasi: Kajian Ekolinguistik Di Universitas Negeri Semarang., *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, Vol 31(1), doi: 10.15294/jpp.v31i1.5689.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Siswa

Variabel	Indikator	Pertanyaan
<i>Ecoliteracy</i>	Mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan	Kerusakan lingkungan yang saya rasakan begitu nyata, salah satunya terjadi peningkatan karbondioksida di udara yang menyebabkan peningkatan suhu bumi <b>Benar/salah</b>
		Membuang sampah pada tempat sampah, menggunakan peralatan yang dapat di pakai kembali merupakan cara menjaga lingkungan <b>Benar/salah</b>
		Menyisakan makanan dapat meningkatkan emisi karbon yang berdampak pada penipisan lapisan ozon <b>Benar/salah</b>
	Mempraktikkan kelangsungan hidup sebagai tindakan kelompok masyarakat	Gerakan menanam pohon dapat dapat membantu mencegah banjir dan erosi tanah yang memicu terjadinya tanah longsor <b>Benar/salah</b>
		Pengelolaan sampah dengan konsep R3 dapat mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih

		<b>Benar/salah</b>
	Membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat	Kontaminasi air tanah dapat berdampak pada keamanan konsumsi air <b>Benar/salah</b>
	Mengantisipasi dampak tidak terduga	Banyak limbah bahan kimia yang dibuang di sungai dapat mengancam ekosistem sungai <b>Benar/salah</b>
		Penggunaan kantong plastik berlebih dapat menurunkan kesuburan tanah karena sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah terhalang <b>Benar/salah</b>
	Memahami Bagaimana Kehidupan Alam Berlangsung	Pengelolaan limbah makanan dapat digunakan sebagai pupuk kompos yang dapat membantu kesuburan tanah <b>Benar/salah</b>
		Pemenuhan emisi gas CO <sub>2</sub> di udara yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi suhu global <b>Benar/salah</b>



Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan <i>Local Wisdom</i>	Memahami penyimpanan yang baik untuk cadangan pangan	Hasil panen padi disimpan dengan baik di lumbung panen daerah setempat <b>Benar/salah</b>
	Mempraktikkan pemanfaatan tanaman lokal	Anyaman bambu sebagai tempat makanan alami yang digunakan nenek moyang dalam menyimpan makanan <b>Benar/salah</b>
		Pabrik tepung pati memanfaatkan tanaman sagu sebagai bahan dasar pembuatan pati <b>Benar/salah</b>
		Pati sagu dapat digunakan sebagai bahan pengganti tepung terigu dalam pembuatan mi kering

		<b>Benar/salah</b>
	Pengetahuan sistem pertanian tradisional	Salah satu sikap menjaga alam sekitar dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan bercocok tanam dalam melestarikan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Pati
		<b>Benar/salah</b>
		Kegiatan rotasi panen dilakukan dalam jangka waktu 5 hari dalam seminggu dengan tujuan menjaga kualitas hasil panen
		<b>Benar/salah</b>
		Rotasi tanaman berdasarkan musim penghujan dan kemarau merupakan salah satu kearifan lokal yang dapat menjaga alam di Kabupaten Pati

		<b>Benar/salah</b>
--	--	--------------------

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Sikap Peduli Lingkungan	Membersihkan wc	Saya tidak menyiram closet setelah selesai buang air kecil <b>Setuju</b>
		Selesai mencuci tangan saya membiarkan keran air terbuka <b>Tidak Setuju</b>
		Saya menegur teman jika tidak menyiram closet setelah buang air kecil <b>Setuju</b>
	Membersihkan tempat sampah	Saya menyimpan sampah permen di tas atau saku jika tidak ada tempat sampah <b>Setuju</b>
	Membersihkan sekolah	Saya membersihkan selokan di depan sekolah agar tidak menjadi sarang

		nyamuk <b>Setuju</b>
	Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman	Ketika tanaman di sekolah terlihat layu, saya segera menyiramnya <b>Setuju</b>
	Ikut memelihara taman di halaman sekolah	Saya berjalan melewati rumput, meskipun sudah terdapat larangan menginjak rumput <b>Tidak Setuju</b>
		Saya merawat tanaman bunga di sekolah, meskipun tidak diminta oleh guru <b>Setuju</b>
	Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah pada saat liburan semester <b>Setuju</b>
		Saya membersihkan halaman sekolah karena merupakan kewajiban saya <b>Setuju</b>



## **Angket *Local wisdom* dan Literasi Ekologi Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati**

Pengantar :

Perkenalkan nama saya Farah Ayu Afdhila Syahrizza NIM. 1808086035, mahasiswi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Saya memohon bantuan dari teman-teman untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan judul: Korelasi Pengetahuan *Local wisdom* dan Literasi Ekologi Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon teman-teman untuk mengisi dengan baik dan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan yang teman-teman alami dan pendapat kalian. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Angket ini tidak memberikan pengaruh terhadap nilai biologi teman teman. Terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

1. Petunjuk pengisian

- a. Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar.
- b. Pilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan baik dan benar, berikut keterangan alternatif jawaban pada kolom Benar/Salah. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memilih pada jawaban yang disediakan.

2. Identitas responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Nomer ponsel :

Email :



a. Kisi-kisi Instrumen soal pilihan ganda variabel pengetahuan *local wisdom*

No	Variabel	Komponen	Butir soal	Jumlah soal
1.	Pengetahuan <i>local wisdom</i>	Memahami penyimpanan yang baik untuk cadangan pangan	1	1
		Mempraktikkan pemanfaatan tanaman lokal	2,3,4,	3
		Mengetahui sistem pertanian tradisional	6,7,8	3



NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Hasil panen padi disimpan dengan baik di lumbung panen daerah setempat		
2	Anyaman bambu sebagai tempat makanan alami yang digunakan nenek moyang dalam menyimpan makanan		
3	Pabrik tepung pati memanfaatkan tanaman sagu sebagai bahan dasar pembuatan pati		
4	Pati sagu dapat digunakan sebagai bahan pengganti tepung terigu dalam pembuatan mi kering		
5	Salah satu sikap menjaga alam sekitar dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan bercocok tanam dalam melestarikan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Pati		
6	Kegiatan rotasi panen dilakukan dalam jangka waktu 5 hari dalam seminggu dengan tujuan menjaga		

	kualitas hasil panen		
7	Rotasi tanaman berdasarkan musim penghujan dan kemarau merupakan salah satu kearifan lokal yang dapat menjaga alam di Kabupaten Pati		

b. Kisi-kisi Instrumen soal pilihan ganda variabel *ecoliteracy*

No	Variabel	Komponen	Butir soal	Jumlah soal
1.	<i>Ecoliteracy</i>	Mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan	1,2,3	3
		Mempraktikkan kelangsungan hidup sebagai tindakan kelompok masyarakat	4,5	2
		Membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat	6	1
		Mengantisipasi dampak tidak terduga	7,8	2
		Memahami bagaimana kehidupan alam berlangsung	9,10	2

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Kerusakan lingkungan yang saya rasakan begitu nyata, salah satunya terjadi peningkatan karbondioksida di udara yang menyebabkan peningkatan suhu bumi		
2	Membuang sampah pada tempat sampah, menggunakan peralatan yang dapat di pakai kembali merupakan cara menjaga lingkungan		
3	Menyisakan makanan dapat meningkatkan emisi karbon yang berdampak pada penipisan lapisan ozon		
4	Gerakan menanam pohon dapat dapat membantu mencegah banjir dan erosi tanah yang memicu terjadinya tanah longsor		
5	Pengelolaan sampah dengan konsep R3 dapat mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih		
6	kontaminasi air tanah dapat berdampak pada keamanan konsumsi air		
7	Banyak limbah bahan kimia yang dibuang di sungai dapat mengancam ekosistem sungai		
8	Penggunaan kantong plastik berlebih dapat menurunkan kesuburan tanah karena sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah terhalang		
9	Pengelolaan limbah makanan dapat digunakan sebagai pupuk kompos yang dapat membantu kesuburan tanah		

10	Pemenuhan emisi gas CO <sub>2</sub> di udara yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi suhu global		
----	---	--	--

c. Kisi-kisi Instrumen soal pilihan ganda variabel sikap peduli lingkungan

No	Variabel	Komponen	Butir soal	Jumlah soal
1.	Sikap peduli lingkungan	Membersihkan wc	1,2,3	3
		Membersihkan tempat sampah	4	1
		Membersihkan sekolah	5	1
		Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman	6	1
		Ikut memelihara taman di halaman sekolah	7,8	2
		Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan	9,10	2

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya tidak menyiram closet setelah selesai buang air kecil		
2	Selesai mencuci tangan saya membiarkan keran air terbuka		
3	Saya menegur teman jika tidak menyiram closet setelah buang air kecil		
4	Saya menyimpan sampah permen di tas atau saku jika tidak ada tempat sampah		
5	Saya membersihkan selokan di depan sekolah agar tidak menjadi sarang nyamuk		
6	Ketika tanaman di sekolah terlihat layu, saya segera menyiramnya		
7	Saya berjalan melewati rumput, meskipun sudah terdapat larangan menginjak rumput		
8	Saya merawat tanaman bunga di		

	sekolah, meskipun tidak diminta oleh guru		
9	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah pada saat liburan semester		
10	Saya membersihkan halaman sekolah karena merupakan kewajiban saya		



## Lampiran 2. Instrumen Wawancara

### A. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati

1. Bagaimana gambaran umum tentang nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Kabupaten Pati?
2. Apakah masyarakat Kabupaten Pati masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal yang ada?
3. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal di Kabupaten Pati yang berkaitan dengan pendidikan?
2. Sejak kapan nilai-nilai kearifan lokal tersebut ada dan dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Pati?
3. Apakah nilai-nilai kearifan lokal yang tersebut telah diintegrasikan dalam pendidikan di sekolah?
4. Adakah kendala dalam pelaksanaan nilai-nilai kearifan lokal di Kabupaten Pati?
5. Kapan saja program-program tersebut dilaksanakan?
6. Apakah nilai-nilai kearifan lokal yang telah disebutkan telah diimplementasikan ke dalam bidang pendidikan?
7. Apa faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam bidang pendidikan?

## B. Masyarakat petani di Kecamatan Winong

1. Apa yang anda ketahui tentang tradisi rotasi tanam?
2. Apakah tradisi tersebut masih dilakukan sampai sekarang?
3. Apa saja proses yang dilakukan rotasi tanam?
4. Bagaimana pendapat anda tentang rotasi tanam ?
5. Adakah pengaruh dalam pelaksanaan rotasi tanam?
6. Siapa saja partisipasi dalam rotasi tanam?
7. Apa harapan anda mengenai rotasi tanam?
8. Apa yang anda ketahui tentang tradisi wiwitan?
9. Apakah tradisi tersebut masih dilakukan sampai sekarang?
10. Apa saja proses yang dilakukan saat wiwitan?
11. Siapa saja partisipasi dalam wiwitan?
12. Apa harapan anda mengenai wiwitan?

## C. Tokoh Agama di Kecamatan Winong

1. Apa saja kearifan lokal yang melibatkan umat islam di Kecamatan Winong?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kearifan lokal tersebut?
3. Dalam pelaksanaan kearifan lokal, adakah kaitannya

dengan syari'at Islam?

Lampiran 3. Uji Validitas soal

Uji Validitas soal Pengetahuan *Local Wisdom*

		Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	Pearson Correlation	1	-.035	-.029	-.035	-.025	-.032	-.029	-.020
	Sig. (2-tailed)		.656	.718	.656	.755	.686	.718	.800
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item2	Pearson Correlation	-.035	1	-.032	-.039	-.027	.154	-.032	-.022
	Sig. (2-tailed)	.656		.692	.625	.732	.052	.692	.780
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item3	Pearson Correlation	-.029	-.032	1	-.032	-.022	-.029	-.026	.342**
	Sig. (2-tailed)	.718	.692		.692	.781	.718	.748	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item4	Pearson Correlation	-.035	-.039	-.032	1	-.027	-.035	.179*	-.022
	Sig. (2-tailed)	.656	.625	.692		.732	.656	.023	.780
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item5	Pearson Correlation	-.025	-.027	-.022	-.027	1	-.025	.273**	-.016
	Sig. (2-tailed)	.755	.732	.781	.732		.755	.000	.845
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item6	Pearson Correlation	-.032	.154	-.029	-.035	-.025	1	-.029	-.020
	Sig. (2-tailed)	.686	.052	.718	.656	.755		.718	.800
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item7	Pearson Correlation	-.029	-.032	-.026	.179*	.273**	-.029	1	-.018
	Sig. (2-tailed)	.718	.692	.748	.023	.000	.718		.821
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item8	Pearson Correlation	-.020	-.022	.342**	-.022	-.016	-.020	-.018	1
	Sig. (2-tailed)	.800	.780	.000	.780	.845	.800	.821	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item9	Pearson Correlation	-.025	.215**	-.022	-.027	-.019	-.025	.273**	-.016
	Sig. (2-tailed)	.755	.006	.781	.732	.810	.755	.000	.845
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item10	Pearson Correlation	-.025	-.027	-.022	-.027	-.019	-.025	-.022	-.016
	Sig. (2-tailed)	.755	.732	.781	.732	.810	.755	.781	.845
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.259**	.413**	.309**	.349**	.289**	.329**	.464**	.272**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		item9	item10	skor
item1	Pearson Correlation	-.025	-.025	.259**
	Sig. (2-tailed)	.755	.755	.001
	N	160	160	160
item2	Pearson Correlation	.215**	-.027	.413**
	Sig. (2-tailed)	.006	.732	.000
	N	160	160	160
item3	Pearson Correlation	-.022	-.022	.309**
	Sig. (2-tailed)	.781	.781	.000
	N	160	160	160
item4	Pearson Correlation	-.027	-.027	.349**
	Sig. (2-tailed)	.732	.732	.000
	N	160	160	160
item5	Pearson Correlation	-.019	-.019	.289**
	Sig. (2-tailed)	.810	.810	.000
	N	160	160	160
item6	Pearson Correlation	-.025	-.025	.329**
	Sig. (2-tailed)	.755	.755	.000
	N	160	160	160
item7	Pearson Correlation	.273**	-.022	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.781	.000
	N	160	160	160
item8	Pearson Correlation	-.016	-.016	.272**
	Sig. (2-tailed)	.845	.845	.001
	N	160	160	160
item9	Pearson Correlation	1	-.019	.378**
	Sig. (2-tailed)		.810	.000
	N	160	160	160
item10	Pearson Correlation	-.019	1	.199*
	Sig. (2-tailed)	.810		.011
	N	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.378**	.199*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	
	N	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

### Notes

Output Created	05-Jul-2022 13:12:53	
Comments		
Input	Data	D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	160
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS. /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 skor. /PRINT=TWOTAIL NOSIG. /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.013

[DataSet0] D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav

### Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	Pearson Correlation	1	.705**	-.009	-.011	-.013	-.016	-.013	-.013
	Sig. (2-tailed)		.000	.911	.891	.873	.844	.873	.873
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		item9	item10	skor
item1	Pearson Correlation	-.013	-.013	.281**
	Sig. (2-tailed)	.873	.873	.000
	N	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item2	Pearson Correlation	.705**	1	-.013	-.016	-.018	-.022	-.018	-.018
	Sig. (2-tailed)	.000		.874	.845	.821	.780	.821	.821
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item3	Pearson Correlation	-.009	-.013	1	-.016	-.018	-.022	-.018	.703**
	Sig. (2-tailed)	.911	.874		.845	.821	.780	.821	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item4	Pearson Correlation	-.011	-.016	-.016	1	-.022	-.027	-.022	-.022
	Sig. (2-tailed)	.891	.845	.845		.781	.732	.781	.781
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item5	Pearson Correlation	-.013	-.018	-.018	-.022	1	-.032	.487**	-.026
	Sig. (2-tailed)	.873	.821	.821	.781		.692	.000	.748
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item6	Pearson Correlation	-.016	-.022	-.022	-.027	-.032	1	-.032	-.032
	Sig. (2-tailed)	.844	.780	.780	.732	.692		.692	.692
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item7	Pearson Correlation	-.013	-.018	-.018	-.022	.487**	-.032	1	-.026
	Sig. (2-tailed)	.873	.821	.821	.781	.000	.692		.748
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item8	Pearson Correlation	-.013	-.018	.703**	-.022	-.026	-.032	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.873	.821	.000	.781	.748	.692	.748	
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item9	Pearson Correlation	-.013	-.018	-.018	-.022	-.026	-.032	.487**	-.026
	Sig. (2-tailed)	.873	.821	.821	.781	.748	.692	.000	.748
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
item10	Pearson Correlation	-.013	-.018	-.018	-.022	-.026	-.032	-.026	-.026
	Sig. (2-tailed)	.873	.821	.821	.781	.748	.692	.748	.748
	N	160	160	160	160	160	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.281**	.287**	.398**	.216**	.408**	.308**	.567**	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		item9	item10	skor
item2	Pearson Correlation	-.018	-.018	.287**
	Sig. (2-tailed)	.821	.821	.000
	N	160	160	160
item3	Pearson Correlation	-.018	-.018	.398**
	Sig. (2-tailed)	.821	.821	.000
	N	160	160	160
item4	Pearson Correlation	-.022	-.022	.216**
	Sig. (2-tailed)	.781	.781	.006
	N	160	160	160
item5	Pearson Correlation	-.026	-.026	.408**
	Sig. (2-tailed)	.748	.748	.000
	N	160	160	160
item6	Pearson Correlation	-.032	-.032	.308**
	Sig. (2-tailed)	.692	.692	.000
	N	160	160	160
item7	Pearson Correlation	.487**	-.026	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.748	.000
	N	160	160	160
item8	Pearson Correlation	-.026	-.026	.408**
	Sig. (2-tailed)	.748	.748	.000
	N	160	160	160
item9	Pearson Correlation	1	-.026	.408**
	Sig. (2-tailed)		.748	.000
	N	160	160	160
item10	Pearson Correlation	-.026	1	.250**
	Sig. (2-tailed)	.748		.001
	N	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.408**	.250**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Uji Validitas soal Sikap Peduli Lingkungan

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

## Correlations

		Notes
Output Created		05-Jul-2022 13:21:22
Comments		
Input	Data	D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	160
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 skor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0] D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	Pearson Correlation	1	1.000**	-.625**	-.625**	.030	.641**	-.625**	.116
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.704	.000	.000	.143
	N	160	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Correlations**

		item9	item10	skor
item1	Pearson Correlation	-.625**	.137	.192*
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.015
	N	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item2	Pearson Correlation	1.000**		-.625**	-.625**	.030	.641**	-.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.704	.000	.143
	N	160	160	160	160	160	160	160
item3	Pearson Correlation	-.625**	-.625**	1.000**	1.000**	.016	-.400**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.841	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item4	Pearson Correlation	-.625**	-.625**	1.000**	1.000**	.016	-.400**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.841	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item5	Pearson Correlation	.030	.030	.016	.016	1.000**	.044	.016
	Sig. (2-tailed)	.704	.704	.841	.841		.584	.841
	N	160	160	160	160	160	160	160
item6	Pearson Correlation	.641**	.641**	-.400**	-.400**	.044	1.000**	-.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.584		.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item7	Pearson Correlation	-.625**	-.625**	1.000**	1.000**	.016	-.400**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.841	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item8	Pearson Correlation	.116	.116	.416**	.416**	.007	.641**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.143	.143	.000	.000	.926	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item9	Pearson Correlation	-.625**	-.625**	1.000**	1.000**	.016	-.400**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.841	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
item10	Pearson Correlation	.137	.137	.405**	.405**	.056	.675**	.405**
	Sig. (2-tailed)	.085	.085	.000	.000	.479	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.192*	.192*	.525**	.525**	.228**	.506**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.015	.015	.000	.000	.004	.000	.000
	N	160	160	160	160	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		item9	item10	skor
item2	Pearson Correlation	-.625**	.137	.192*
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.015
	N	160	160	160
item3	Pearson Correlation	1.000**	.405**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	160	160	160
item4	Pearson Correlation	1.000**	.405**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	160	160	160
item5	Pearson Correlation	.016	.056	.228**
	Sig. (2-tailed)	.841	.479	.004
	N	160	160	160
item6	Pearson Correlation	-.400**	.675**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	160	160	160
item7	Pearson Correlation	1.000**	.405**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	160	160	160
item8	Pearson Correlation	.416**	.975**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	160	160	160
item9	Pearson Correlation	1	.405**	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	160	160	160
item10	Pearson Correlation	.405**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	160	160	160
skor	Pearson Correlation	.525**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	160	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4. Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas Soal Pengetahuan *Local Wisdom*

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

#### Reliability

		Notes
Output Created		05-Jul-2022 14:12:49
Comments		
Input	Data	D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	160
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.006

[DataSet1] D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\local wisdom.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.203	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	9.21	.256	.124	.211
item2	9.21	.253	.066	.226
item3	9.21	.240	.183	.179
item4	9.20	.262	-.054	.282
item5	9.19	.233	.102	.206
item6	9.18	.237	-.006	.281
item7	9.19	.208	.284	.095
item8	9.19	.216	.160	.167
item9	9.19	.233	.102	.206
item10	9.19	.258	-.061	.296

## Uji Reliabilitas Soal *Ecoliteracy*

### Reliability

Notes		05-Jul-2022 13:48:43
Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\FILE FARAH KARYA FARAH TUTUGAS AKHIR\SPSS OKIR\elia Local Wisdom.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	160
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 /SCALE=(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.237	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	9.21	.240	.129	.197
item2	9.20	.236	.070	.192
item3	9.20	.224	.191	.197
item4	9.19	.240	-.006	.253
item5	9.19	.233	.102	.197
item6	9.21	.258	.191	.295
item7	9.19	.234	.178	.191
item8	9.19	.233	.124	.197
item9	9.19	.233	.124	.197
item10	9.21	.243	.271	.267

## Uji Reliabilitas Soal Sikap Peduli Lingkungan

### Reliability

		Notes
Output Created		05-Jul-2022 13:50:00
Comments		
Input	Data	D:\FILE FARAH\KARYA FARAH\TUGAS AKHIR\SPSS OK\Relia Local Wisdom.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	160
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY □ /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 □ /SCALE('ALL VARIABLES') ALL □ /MODEL=ALPHA □ /SUMMARY=TOTAL. □
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	42.18	4.967	-.023	.726
item2	45.18	4.967	-.023	.726
item3	42.61	4.366	.381	.650
item4	42.61	4.366	.381	.650
item5	42.59	4.898	.049	.704
item6	42.40	4.267	.318	.661
item7	45.61	4.366	.381	.650
item8	42.22	3.354	.858	.536
item9	42.61	4.366	.381	.650
item10	42.21	3.322	.885	.530





## Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Perkenalkan nama saya Farah Ayu Alfhila Syahriza NIM. 1808086035, mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Saya memohon bantuan dari teman-teman untuk mengisi angket ini guna menunjang tugas akhir kuliah saya dengan judul: *Keragaman Pengalihan Lokal Winong dan Literasi Ekologi Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Berkemanan dengan hal tersebut saya mohon teman-teman untuk mengisi dengan baik dan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan yang teman-teman alami dan pendapat kalian. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak memberikan pengaruh terhadap nilai biologi teman-teman. Terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

### Identitas Responden

Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar

NAMA \*

Angga Salik Kirawa

KELAS \*

X MIPA 1

NOMOR ABSEN \*

2

4. Pabrik tepung pati memanfaatkan tanaman sagu sebagai bahan dasar pembuatan pati \*

- Benar  
 Salah

5. Pati sagu dapat digunakan sebagai bahan pengganti tepung terigu dalam pembuatan mi kering \*

- Benar  
 Salah

6. Salah satu sikap menjaga alam sekitar dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan bercocok tanam dalam melestarikan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Pati.

- Benar  
 Salah

7. Tradisi wiletan merupakan salah satu bentuk syukur masyarakat Pati dalam mengelola persawahan

- Benar  
 Salah

NAMA SEKOLAH \*

MA TARBIYATUL BANIN

### Literasi ekologi

- a. Pilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan baik dan benar, berikut keterangan alternatif jawaban pada kolom:  
Benar atau Salah  
b. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memilih pada jawaban yang disediakan.

1. Haati panen padi disimpan dengan baik di lumbung panen daerah setempat \*

- Benar  
 Salah

2. Anyaman bambu sebagai tempat makanan alami yang digunakan nenek moyang dalam menyimpan makanan.

- Benar  
 Salah

3. Tebu digunakan sebagai bahan pokok pembuatan gula pasir di pabrik tebu Kabupaten Pati

- Benar  
 Salah

8. Kegiatan sedekah bumi dapat memunculkan rasa cinta masyarakat terhadap alam di Kabupaten Pati

- Benar  
 Salah

9. Kegiatan rotasi panen dilakukan dalam jangka waktu 5 hari dalam seminggu dengan tujuan menjaga kualitas hasil panen

- Benar  
 Salah

10. Rotasi tanaman berdasarkan musim penghujan dan kemarau merupakan salah satu kearifan lokal yang dapat menjaga alam di Kabupaten Pati

- Benar  
 Salah

### Ecoliterary

- a. Pilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan baik dan benar, berikut keterangan alternatif jawaban pada kolom:  
Benar atau Salah  
b. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memilih pada jawaban yang disediakan.

	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	NAMA	KELAS	NOMOR ABSEN	NAMA SEKOLAH	1	2	3	4	5
2	Angga Salik Brava	X MIPA 1	2	MA TARSİYATUL BANI	1	Menjaga kearifan	2	Bagi saya menjaga	3
3	Siti zulakha	X MIPA 1	4	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
4	Intan Nur Aini	X MIPA 1	5	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
5	Lily Nurfaan Muthoharoh	X MIPA 1	8	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
6	Sukma Chorus Nisaa	X MIPA 1	10	MA TARSİYATUL BANI	1		1	2	1
7	HAFIFAH AMANDIAH	X MIPA 1	13	MA TARSİYATUL BANI	1		2	1	1
8	Abdan Ahmad Muttaqin	X MIPA 1	14	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
9	Nurul Hidayatun Nisa	X MIPA 1	16	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
10	Eka Jaka Yudistira	X MIPA 1	18	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	2
11	ahmad muthal Adhli Ubaidillah	X MIPA 1	20	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
12	Eka ranti	X MIPA 1	22	MA TARSİYATUL BANI	2		1	1	1
13	Aqul Prasarya	X MIPA 1	24	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
14	Ismail Marzuki	X MIPA 1	26	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
15	Ahmad Nurdin	X MIPA 1	28	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
16	Lailatul mahmudah	X MIPA 1	30	MA TARSİYATUL BANI	1		1	2	1
17	Ahmad Yusron Iyad	X MIPA 2	2	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
18	DAJENG RIZO SALSABILA	X MIPA 2	4	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
19	DESI NASIPKA SEPTAWAN	X MIPA 2	6	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
20	Siti Nur diana	X MIPA 2	8	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
21	Yhuna ismayanti	X MIPA 2	10	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
22	Adi Nazhwa Sagrada	X MIPA 2	12	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
23	Ahmad Abdillah Galindo	X MIPA 2	14	MA TARSİYATUL BANI	1		2	1	1
24	Rahayu Septia Putri	X MIPA 2	16	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
25	Muhammad Mulya Amursyah	X MIPA 2	18	MA TARSİYATUL BANI	1		1	2	1
26	Rishi Nur Aniyah	X MIPA 2	20	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
27	Malynda Nurayya Putri	X MIPA 2	22	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
28	Elsa Puspita Sari	X MIPA 2	2	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
29	Muhammad Bahrudin	XI MIPA	4	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1
30	NAJI ASSALIMA	XI MIPA	6	MA TARSİYATUL BANI	1		1	1	1

	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	NAMA	KELAS	NOMOR ABSEN	NAMA SEKOLAH	1	2	3	4	5
122	Fani ahmad fatmizal	XII MIPA	20	MA PPKP DARUL MALA	1	Saya mendapatkan	2	Kadangnya saya pu	3
123	Salman	XII MIPA	22	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
124	Septia Kholidatul Nazrifah	XII MIPA	24	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
125	Rizki Kurniawan	XII MIPA	26	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
126	Tu Panetti	XII MIPA	28	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
127	DEVISTIA AMANDA PUTRI	XII MIPA	30	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
128	Ica Effiana	XII MIPA	32	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
129	Erika Susella Rahmadhani	XII MIPA	34	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
130	Putri novitasari	XII MIPA	36	MA PPKP DARUL MALA	1		1	1	1
131	Fadilah Nur Anggraeni	X MIPA	2	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
132	Salmatuz Zahrah	X MIPA	4	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
133	Nayla Azzahra	X MIPA	6	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
134	Najwa Natasya Agustina Hamdi	X MIPA	8	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
135	Maya Khorotun Nisa	X MIPA	10	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
136	ZAENAL RAUFITRA	X MIPA	12	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
137	Indi Dwi Rahmawati	X MIPA	14	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
138	Melanie Agnesia Iaita	X MIPA	16	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
139	NIHLA SHOFA	X MIPA	18	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
140	DEFI EVRISTA AGUSTIYSA	X MIPA	20	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
141	Dika Dwi Ratnasari	XI MIPA	2	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
142	Syahnun Hizam	XI MIPA	4	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	2
143	Sholah Akhsan	XI MIPA	6	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1
144	DKA PUJI LESTARI	XI MIPA	8	MA RODLOTUSYUBBAN	1		1	1	1



1. Kerusakan lingkungan yang saya rasakan begitu nyata, salah satunya terjadi peningkatan karbon dioksida di udara yang menyebabkan peningkatan suhu bumi \*

- Benar  
 Salah

2. Membuang sampah pada tempat sampah, menggunakan peralatan yang dapat di pakai kembali merupakan cara menjaga lingkungan \*

- Benar  
 Salah

3. Menyiakan makanan dapat meningkatkan emisi karbon yang berdampak pada penipisan lapisan ozon \*

- Benar  
 Salah

4. Gerakan menanam pohon dapat membantu mencegah banjir dan erosi tanah yang memicu terjadinya tanah longsor \*

- Benar  
 Salah

07/02/2027

Angket Local Wisdom dan Literasi Ekologi Siswa-Madrasah Aliah di Kecamatan Wirong Kabupaten Pati

9. Pengelolaan limbah makanan dapat digunakan sebagai pupuk kompos yang dapat membantu kesuburan tanah \*

- Benar  
 Salah

10. Pemenuhan emisi gas CO2 di udara yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi suhu global \*

- Benar  
 Salah

Sikap Peduli Lingkungan

Pilih salah satu dari jawaban YA atau TIDAK yang disediakan dengan baik dan benar.

1. Saya tidak menyiram closet setelah selesai buang air kecil \*

- YA  
 TIDAK

2. Selesai mencuci tangan saya membiarkan keran air terbuka \*

- YA  
 TIDAK

5. Pengelolaan sampah dengan konsep R3 dapat mewujudkan kualitas lingkungan yang bersih \*

- Benar  
 Salah

6. Kontaminasi air tanah dapat berdampak pada keamanan konsumsi air \*

- Benar  
 Salah

7. Banyak limbah bahan kimia yang dibuang di sungai dapat mengancam ekosistem sungai \*

- Benar  
 Salah

8. Penggunaan kantong plastik berlebih dapat menurunkan kesuburan tanah karena sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah terhalang \*

- Benar  
 Salah

1. Kerusakan lingkungan yang saya rasakan begitu nyata, salah satunya terjadi peningkatan karbon dioksida di udara yang menyebabkan peningkatan suhu bumi \*

- Benar  
 Salah

2. Membuang sampah pada tempat sampah, menggunakan peralatan yang dapat di pakai kembali merupakan cara menjaga lingkungan \*

- Benar  
 Salah

3. Menyiakan makanan dapat meningkatkan emisi karbon yang berdampak pada penipisan lapisan ozon \*

- Benar  
 Salah

4. Gerakan menanam pohon dapat membantu mencegah banjir dan erosi tanah yang memicu terjadinya tanah longsor \*

- Benar  
 Salah

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		NAMA	KELAS	NOMOR ABSEN	NAMA SEKOLAH	1	2	3	4	5
2		Angga Salik Hirana	X MIPA 1	2	MA TARBİYATUL BANIRI	1	2	1	1	1
3		Siti Zulalah	X MIPA 1	4	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
4		Intan Nur Anis	X MIPA 1	6	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
5		Lily Hafidha Muhsinillah	X MIPA 1	8	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	2	1
6		Sabrina Chohan Nisaa	X MIPA 1	10	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
7		HAFFAH AMANDANI	X MIPA 1	12	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
8		Abdan Ahmad Murtan	X MIPA 1	14	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
9		Randi Hidayatun Nisa	X MIPA 1	16	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
10		Eko Jeko yuslita	X MIPA 1	18	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
11		ahmad miftah fadhil Ubaidillah	X MIPA 1	20	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
12		Eka santi	X MIPA 1	22	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
13		Agus Prasetya	X MIPA 1	24	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
14		Imani Marzuki	X MIPA 1	26	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
15		Ahmad Nurdin	X MIPA 1	28	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
16		Lailatu mahmudah	X MIPA 1	30	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
17		Ahmad Yusron Irsyad	X MIPA 2	2	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
18		DIANING RIZQI SAKI SABIL A	X MIPA 2	4	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	2	1	1
19		DEKI HASHA SEPTIAWAN	X MIPA 2	6	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
20		Siti Nur diana	X MIPA 2	8	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	2	1
21		Thuna miharanti	X MIPA 2	10	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
22		Adi Nugraha Sagara	X MIPA 2	12	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
23		Akmal Abdillah Gallardo	X MIPA 2	14	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
24		Lailaya Septia Putri	X MIPA 2	16	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
25		Muhammad Ma'uf Annuraid	X MIPA 2	18	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
26		Risni Nur Aisyah	X MIPA 2	20	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
27		Maryinda Haryssa Putri	X MIPA 2	22	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
28		Elisa Puastya Sari	XI MIPA	2	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
29		Muhammad Fahrudin	XI MIPA	4	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1
30		NAJI ASSALAMA	XI MIPA	6	MA TARBİYATUL BANIRI	1	1	1	1	1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		NAMA	KELAS	NOMOR ABSEN	NAMA SEKOLAH	1	2	3	4	5
137		Indri Dwi Rahmawati	X MIPA	14	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
138		Milanika ayumia tala	X MIPA	16	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
139		NIHA SIOFA	X MIPA	18	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
140		REFI EVRISTA AGUSTISYA	X MIPA	20	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
141		Rika Dwi Ratnasari	XI MIPA	2	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
142		Syahrul Nizam	XI MIPA	4	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	2
143		khonul ikhsan	XI MIPA	6	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
144		EKA PLUJ LESTARI	XI MIPA	8	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
145		Mirza Adnanaf	XI MIPA	10	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
146		Taufiq Rohman	XI MIPA	12	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
147		Mohamad Zuhri	XI MIPA	14	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
148		Adi Kurniawan	XI MIPA	16	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
149		Emi nuli diana mayarani	XI MIPA	18	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
150		Yusuf Ageng	XI MIPA	20	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	2	1
151		Aulia Nurul Zulfah	XI MIPA	22	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
152		Endang ayu Melizanggi	XI MIPA	2	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
153		INDAH KHASANAH	XI MIPA	4	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
154		Egi Suryana	XI MIPA	6	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
155		Robrah Jezza Surya Prasetyo	XI MIPA	8	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
156		NA AZZATUR ROHMAH	XI MIPA	10	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
157		Siti Baidiyatun	XI MIPA	12	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
158		Ahmad Supriyanto	XI MIPA	14	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1
159		Bagus Susilo	XI MIPA	16	MA RODLOTUSYUBBAN	1	1	1	1	1







9. Pengelolaan limbah makanan dapat digunakan sebagai pupuk kompos yang dapat membantu kesuburan tanah \*

- Benar  
 Salah

10. Pemenuhan emisi gas CO2 di udara yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi suhu \* global

- Benar  
 Salah

Sikap Peduli Lingkungan

Pilih salah satu dari jawaban YA atau TIDAK yang disediakan dengan baik dan benar

1. Saya tidak menyiram closet setelah selesai buang air kecil \*

- YA  
 TIDAK

2. Selesai mencuci tangan saya membiarkan keran air terbuka \*

- YA  
 TIDAK

9. Pengelolaan limbah makanan dapat digunakan sebagai pupuk kompos yang dapat membantu kesuburan tanah \*

- Benar  
 Salah

10. Pemenuhan emisi gas CO2 di udara yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi suhu \* global

- Benar  
 Salah

Sikap Peduli Lingkungan

Pilih salah satu dari jawaban YA atau TIDAK yang disediakan dengan baik dan benar

1. Saya tidak menyiram closet setelah selesai buang air kecil \*

- YA  
 TIDAK

2. Selesai mencuci tangan saya membiarkan keran air terbuka \*

- YA  
 TIDAK

3. Saya menegur teman jika tidak menyiram closet setelah buang air kecil \*

- YA  
 TIDAK

4. Saya menyimpan sampah pemenu di tas atau saku jika tidak ada tempat sampah \*

- YA  
 TIDAK

5. Saya membersihkan selokan di depan sekolah agar tidak menjadi sarang nyamuk \*

- YA  
 TIDAK

6. Ketika tanaman di sekolah terlihat layu, saya segera menyiramnya \*

- YA  
 TIDAK

7. Saya berjalan melewati rumput, meskipun sudah terdapat larangan menginjak rumput \*

- YA  
 TIDAK

8. Saya merawat tanaman bunga di sekolah, meskipun tidak diminta oleh guru \*

- YA  
 TIDAK

9. Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah pada saat liburan semester \*

- YA  
 TIDAK

10. Saya membersihkan halaman sekolah karena merupakan kewajiban saya \*

- YA  
 TIDAK



## Lampiran 6. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id), Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

---

Nomor : B.3523 /Un.10.8/K/SP.01.08/06/2022 Semarang, 7 Juni 2022  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

---

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Pati  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahriza  
NIM : 1808086035  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.  
Judul Penelitian : Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Dosen Pembimbing : 1. Akhmad Fauzan H., S. Th., I., M. Si.  
2. Saifullah Hidayat M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.  
7. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )  
8. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id). Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

---

Nomor : B.3523 /Un.10.8/K/SP.01.08/06/2022 Semarang, 7 Juni 2022  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala MA Tarbiyatul Banin  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farah Ayu Afhdila Syahrizza  
NIM : 1808086035  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.  
Judul Penelitian : Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Dosen Pembimbing : 1. Akhmad Fauzan H., S. Th., I., M. Si.  
2. Saifullah Hidayat M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Saminto



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id). Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

---

Nomor : B.3523 /Un.10.8/K/SP.01.08/06/2022 Semarang, 7 Juni 2022  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala MA Rodlotusyubban  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
NIM : 1808086035  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.  
Judul Penelitian : Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Dosen Pembimbing : 1. Akhmad Fauzan H., S. Th., I., M. Si.  
2. Saifulah Hidayat M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.  
3. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )  
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id), Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

---

Nomor : B.3523 /Un.10.8/K/SP.01.08/06/2022 Semarang, 7 Juni 2022  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala MA PPKP Darul Ma'la  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
NIM : 1808086035  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi.  
Judul Penelitian : Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Dosen Pembimbing : 1. Akhmad Fauzan H., S. Th., I., M. Si.  
2. Saifullah Hidayat M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Samianto



Tembusan Yth.

5. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )

6. Arsip

## Lampiran 7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Kolonel Sugiono No. 77 PATI Kode Pos 59113  
Telepon : (0295) 383231 website : kesbangpol.patikab.go.id  
Faksimile : (0295) 384324 email : kesbangpol@patikab.go.id

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/091/VI/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian.  
Memperhatikan : Surat dari a.n Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tanggal 7 Juni 2022 Nomor : B.3.523 /Un.10.8/K/SP.01.08/06/2022 perihal Permohonan Izin Riset.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FARAH AYU AFDHILA SYAHRIZZA
2. Alamat : Ds. Pekalongan RT 003 RW 001 Kec. Winong Kab. Pati
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : **Korelasi Pengetahuan Lokal Wisdom dan Literasi Ekologi Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati**
- b. Tempat / lokasi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati
- c. Bidang Penelitian : Sains dan Teknologi
- d. Waktu Penelitian : 8 Juni 2022 s/d Selesai
- e. Penanggung Jawab : Saminanto
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Ketentuan yang harus ditaati adalah:

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/ Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pati, 8 Juni 2022  
An KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PATI  
Kabid. Politik Dalam Negeri dan Ormas



**Heriati Setiawan, S.H**  
Penjata Tk.I/IIIid  
NIP. 19810530 200501 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan P. Sudirman No. 1 B Pati Kode Pos 59113

Telepon : (0295) 381421  
Faksimile : (0295) 381421

e-mail : [disdik\\_pati@yahoo.com](mailto:disdik_pati@yahoo.com)  
Web: [disdik.patikab.go.id](http://disdik.patikab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/7320

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI ERNING NURHAYATI, SE.MM.  
NIP : 197406132006042019  
Pangkat/Gol. : Penata TK. I, III/d  
Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FARAH AYU AFDHILA SYAHRIZZA  
NIM : 1808086035  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati guna melengkapi tugas-tugas dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul : **Korelasi Pengetahuan Local Wisdom dan Literasi Ekologi Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Winong Kabupaten Pati**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pati, 9 Juni 2022

Sekretaris Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kabupaten Pati



SRI ERNING NURHAYATI, SE.MM  
Penata TK. I.  
NIP. 197406132006042019





YAYASAN PPKP DARUL MA'LA  
MADRASAH ALIYAH PPKP DARUL MA'LA WINONG PATI  
STATUS : TERAKREDITASI A  
Jl. Parang Garudo No. 117 Ds. Pekalongan RT 06 RW 01  
☎ 085225160181 ✉ 59181  
E-mail : [mappkpdarma@gmail.com](mailto:mppkpdarma@gmail.com) Website : [www.madurulma.sch.id](http://www.madurulma.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.DM/PP.01.2/096/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. IMAM MUKHTAR, S.Pd.I  
N I P : -  
Jabatan : Kepala MA PPKP Darul Ma'la  
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :  
Nama : Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
NIM : 1808086035  
Prodi : Sains dan Tehnologi / Pendidikan Biologi  
Judul Penelitian : 'Korelasi Pengetahuan Local Wisdom Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kab. Pati  
Keterangan : Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melakukan penelitian pada lembaga kami MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati mulai tanggal 11 Mei - 11 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Winong, 11 Juni 2022



Kepala Madrasah

Imam Mukhtar, S.Pd.I  
NIP. -



مؤسسة التربية الإسلامية روضة الشبان  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ROUDLOTUSYSYUBBAN  
MADRASAH ALIYAH

TERAKREDITASI BAKTI NOTARIS NOMOR 21 TGL. 15 JANUARI 2015  
Alamat : Desa Tawangrejo - Winong - Pati - Jawa Tengah ☎ 081328768669 📠 59181  
Website / Email : www.maroudlotusysyubban.blogspot.com / maroudlotusysyubban@gmail.com

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : MA/Rsy/KS.02/023/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Roudlotusysyubban Tawangrejo - Winong - Pati menerangkan bahwa :

Nama : FARAH AYU AFDHILA SYAHRIZZA  
NIM : 1808086035  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan riset/penelitian, guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

**Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama Obyek : MA Roudlotusysyubban  
Alamat : Ds. Tawangrejo Rt.1/6 Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Waktu riset : Tanggal 7 Juni 2022 - Selesai

Pada prinsipnya kami tidak merasa keberatan atas riset/penelitian yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tawangrejo, 12 Juni 2022

Kepala

MA, Roudlotusysyubban

Drs. ACHMAD MUSTAGFIRI



YAYASAN TARBİYATUL BANIN PEKALONGAN WINONG PATI

## MADRASAH ALIYAH

TERAKREDITASI A

Nomor : 489/BAN-SMSK/2019

Jl. Masjid Darussalam Ds Pekalongan RT.003/002 Kec. Winong Kab. Pati  
email : ma.tarbiyatulbanin@gmail.com / Kode Pos 59181 / NPSN 60730330  
Telp. (0295) 4101138 / HP. 081325099155

### SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.k/S.Ket.053/113/VI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Winong Pati, menerangkan bahwa :

Nama : FARAH AYU AFDHILA SYAHRIZZA  
NIM : 1808086035  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Instansi : UIN Walisongo Semarang

bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong dengan Judul Penelitian :

“ Korelasi Pengetahuan *Local Wisdom* Dengan Literasi Ekologi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati ”

Demikian surat keterangan ini diberikan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Winong, 25 Juni 2022

Kepala Madrasah,

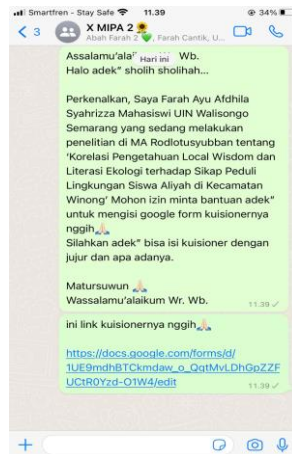
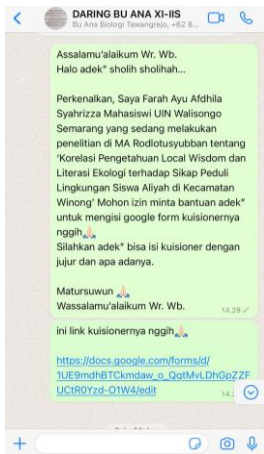
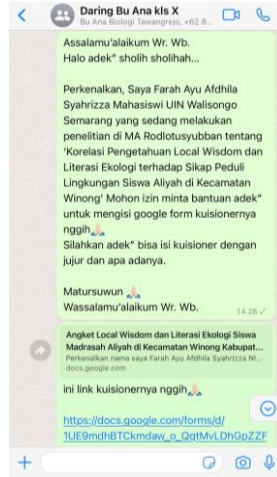
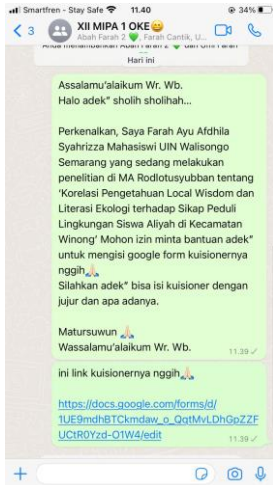


Drs. H. H. Adib Al Arif, M.Ag  
NIP. 196403301996031001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Farah Ayu Afdhila Syahrizza
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 25 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Ds. Pekalongan RT 03 RW 01  
Kec. Winong Kab. Pati
4. Nomer HP : 082138269282
5. E-mail : farahayu25@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. RA Tarbiyatul Banin
- b. MI Tarbiyatul Banin
- c. MTs Tarbiyatul Banin
- d. MAN 2 Kudus

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. HMJ Biologi
- b. DEMA Fakultas Sains dan Teknologi
- c. Pintek Edupreuner
- d. SIGMA Project
- e. PP. Life Skill Daarun Najaah
- f. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

Semarang, 22 Juni 2022

Farah Ayu Afdhila Syahrizza